



# RENCANA STRATEGIS

FAKULTAS MATEMATIKA DAN  
ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2023 - 2028



## Daftar Isi

Daftar Isi	i	
Tim Penyusun	ii	
Prakata	iii	
Bab 1	Pendahuluan	1
	1.1. Kondisi Umum	1
	1.2. Potensi, Permasalahan, dan Analisis	8
	1.2.1. Potensi dan Permasalahan	8
	1.2.2. Analisis Masalah	10
	1.2.3. Analisis Strategi Pemecahan Masalah	11
Bab 2	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	17
	2.1. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	19
	2.2. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	21
Bab 3	Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan	27
	3.1. Arah Kebijakan dan Strategi	27
	3.2. Kerangka Regulasi	28
	3.3. Kerangka Kelembagaan	30
	3.4. Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas	32
Bab 4	Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan	35
	4.1. Target Kinerja	35
	4.2. Kerangka Pendanaan	35
	4.3. Kaidah Pelaksanaan	35
Bab 5	Penutup	36

Lampiran Matriks Target Kinerja dan Pendanaan

Lampiran Definisi Operasional



### **Tim Penyusun**

Prof. Dr. Edy Cahyono M.Si.  
Zaenal Abidin S.Si., M.Cs., Ph.D.  
Dr. Isnarto M.Si.  
Prof. Dr. Sutikno M.T.  
Dr. Sigit Priatmoko M.Si.  
Prof. Dr. Wiyanto M.Si.  
Arif Widiyatmoko S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
Dr. Mahardika Prasetya Aji M.Si.  
Dr. Aditya Marianti M.Si.  
Dr. Bambang Eko Susilo S.Pd., M.Pd.  
Dr. Sri Sukaesih S.Pd., M.Pd.  
Dr. Nuni Widiarti S.Pd., M.Si.  
Risa Dwita Hardianti S.Pd., M.Pd.  
M. Faris Al Hakim S.Pd., M.Cs.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Gedung H, Kampus Sekaran,  
Gunungpati, Semarang 50229  
Telp. (024) 86008700 Ext. 010  
Laman: <http://www.unnes.ac.id>  
Surel: [rektor@mail.unnes.ac.id](mailto:rektor@mail.unnes.ac.id)

---

## Prakata

## **BAB I Pendahuluan**

### **1.1 Kondisi Umum**

Era revolusi industri 4.0 dan society 5.0 berimbas pada pergeseran paradigma pendidikan. Tiga permasalahan umum yang dihadapi Pendidikan Tinggi di dunia saat ini adalah 1) lulusan yang tidak sesuai dengan kebutuhan penggunaannya, 2) proses pembelajaran yang tidak relevan dengan kebutuhan praktis lulusan saat bekerja, 3) teknologi yang disediakan perguruan tinggi tidak sesuai dengan perkembangan dalam dunia kerja.

Transformasi UNNES PTNBLU menjadi UNNES PTNBH sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang, telah diikuti dengan penetapan Visi, Misi, dan Tujuan yang baru. **Visi UNNES PTNBH adalah menjadi universitas bereputasi dunia dan pelopor kecemerlangan pendidikan yang berwawasan konservasi.** Misi UNNES meliputi: (a) menyelenggarakan pendidikan yang cemerlang dan bereputasi dunia; (b) melaksanakan penelitian dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi; (c) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah, memberdayakan, dan menyejahterakan masyarakat; (d) menerapkan tata kelola yang baik dan mampu beradaptasi dan bersinergi dengan lingkungan secara berkelanjutan; dan (e) melaksanakan kerjasama dalam membangun reputasi. Tujuan penyelenggaraan Pendidikan UNNES adalah (a) mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang; (b) menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan nonkependidikan, berkarakter, profesional, kompeten, dan kompetitif; (c) menghasilkan dan menyebarkan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi; (d) mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif; dan (e) mewujudkan kerjasama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan kelembagaan. Perubahan ini membawa konsekuensi yang luar biasa terkait dengan tuntutan kinerja yang dilandasi perubahan *mind set* civitas akademika UNNES. Setiap unit beserta sumber daya yang dimiliki harus dioptimalkan untuk berkontribusi memenuhi capaian kinerja yang ditetapkan.

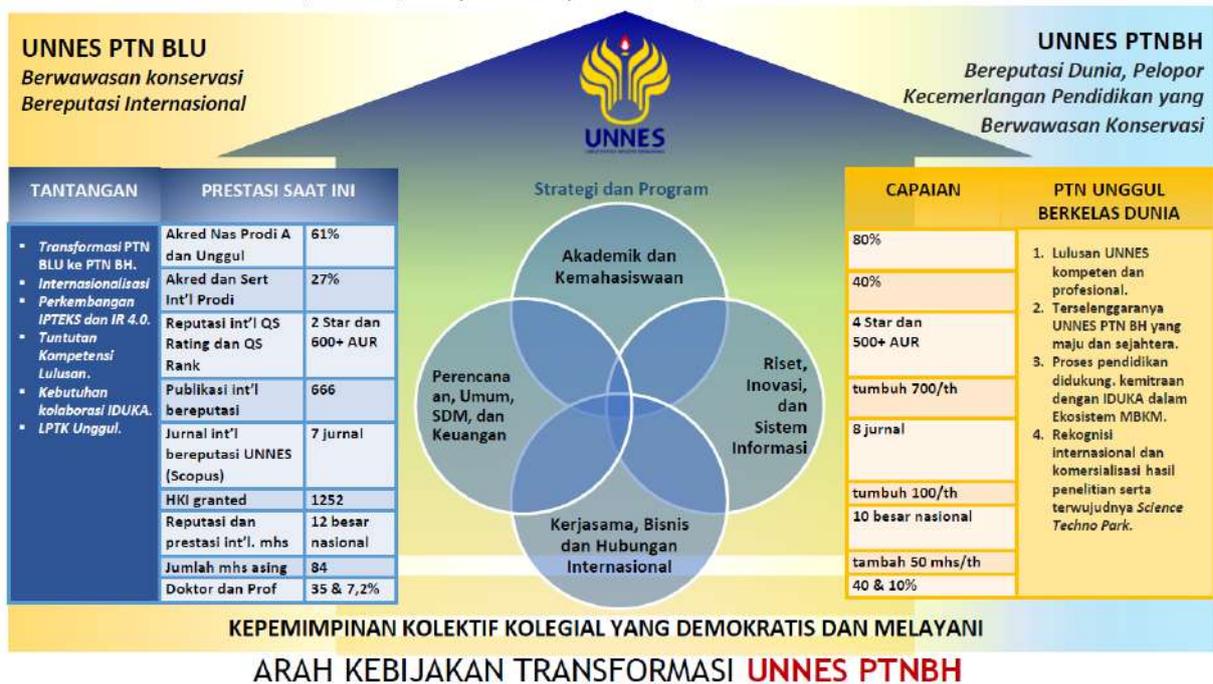
Berdasar visi, misi, dan tujuan UNNES PTNBH, perlu disiapkan strategi untuk mengakselerasi perubahan status ini baik tata kelola kelembagaan maupun program-program prioritas dan penahapannya. Ada tiga kata kunci dalam visi yang ingin dicapai UNNES yaitu reputasi dunia, pelopor kecemerlangan pendidikan, dan wawasan

konservasi. Kata kunci dalam mewujudkan visi UNNES PTNBH adalah inovasi untuk menghasilkan invensi yang mendapat rekognisi internasional.

Kebijakan UNNES terkait pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU): UNNES harus mempersiapkan diri untuk berkompetisi dalam liga PTNBH yang lebih ketat. Dalam liga PTNBH setiap IKU perlu perumusan dan penajaman strategi capaian dan program pendukung yang sistematis. Penambahan jumlah prodi, mahasiswa dan dosen tetap harus mempertimbangkan target capaian sejumlah IKU, dan ada seksi atau subdit dalam OTK PTNBH UNNES yang salah satu tusi utamanya adalah mengawal capaian target IKU. Tidak hanya IKU yang harus ditingkatkan, tetapi juga indikator-indikator lain yang dapat memberikan rekognisi UNNES sebagai perguruan tinggi berkelas dunia antara lain QS-Rank dan AUR.

**KUALITAS DAN RELEVANSI LULUSAN UNNES**

*Kompeten dan Profesional sesuai Jenjang dan Bidang Ilmu yang Berakhlak Mulia, Berjiwa Pancasila, Mandiri, Mampu Beradaptasi Global, serta Berwawasan Konservasi*



Secara umum, rencana pengembangan institusi yang telah ditetapkan oleh UNNES melalui kebijakan di atas merupakan upaya UNNES untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaan pendidikan yang menjadi tanggung jawab UNNES. Hal ini merupakan manifestasi dari ketiga sasaran pengembangan pendidikan tinggi sebagaimana disebutkan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2023-2028, yaitu: (1) meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; (2) meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan (3) terwujudnya tata kelola Ditjen Dikti yang berkualitas.

FMIPA sebagai salah satu unit yang terbukti memiliki prestasi dan keunggulan dalam bidang akademik, sumber daya manusia, publikasi, dan prestasi mahasiswa. Prestasi dan keunggulan yang dimiliki menjadi potensi yang besar bagi FMIPA untuk terdepan dalam berkontribusi bagi terwujudnya Visi UNNES PTNBH. Seiring dengan transformasi Universitas Negeri Semarang (UNNES) telah menjadi PTN BH (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang), FMIPA sebagai bagian dari UNNES juga melakukan transformasi dengan mengubah visi, misi, tujuan dan strategi (VMTS) UNNES PTN BH. Adapun visi FMIPA UNNES adalah **Menjadi Fakultas Bereputasi Dunia, Pelopor Kecemerlangan Pendidikan dan Penelitian Sumber Daya Alam yang Inovatif Berwawasan Konservasi** Misi FMIPA UNNES meliputi: (a) menyelenggarakan pendidikan yang cemerlang dan bereputasi dunia; (b) melaksanakan penelitian dalam mengembangkan keMIPAan; (c) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah, memberdayakan, dan menyejahterakan masyarakat; (d) menerapkan tata kelola yang baik dan mampu beradaptasi dan bersinergi dengan lingkungan secara berkelanjutan; dan (e) melaksanakan kerjasama dalam membangun reputasi. Tujuan penyelenggaraan Pendidikan MIPA adalah (a) mewujudkan pendidikan dan pembelajaran MIPA yang cemerlang; (b) menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan nonkependidikan, berkarakter, profesional, kompeten, dan kompetitif; (c) menghasilkan dan menyebarluaskan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi; (d) mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif; dan (e) mewujudkan kerjasama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan kelembagaan

Berdasarkan Visi. Misi dan tujuan FMIPA tersebut maka disusunlah strategi untuk mencapainya. Strategi tersebut disusun tentunya berdasarkan capaian-capaian atas yang dicapai selama periode 2020-2023 yaitu periode saat RENSTRA BISNIS FMIPA (2020-2024) sampai dengan kondisi FMIPA terkini. Kondisi FMIPA terkini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Hasil evaluasi terhadap ketercapaian dan ketidaktercapaian target-target yang telah ditetapkan serta analisis penyebabnya menjadi acuan bagi penetapan rencana strategis.

### **Gambaran umum pencapaian FMIPA UNNES sampai dengan 2023**

Selama periode 2020-2023 FMIPA telah mengalami banyak perubahan dan perkembangan. Perubahan dan perkembangan tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal berkaitan dengan perubahan kebijakan di Tingkat Universitas dan banyak pula dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, mulai dari diterapkannya kebijakan ‘Merdeka Belajar’ di Tingkat Nasional, yang diwujudkan dalam bentuk

direvisinya kurikulum di setiap prodi menjadi kurikulum MBKM, yang memiliki perubahan yang sangat mendasar dibandingkan kurikulum sebelumnya. Perubahan mendasar itu berimplikasi pada pelaksanaannya perubahan aturan pelaksanaannya di tingkat program studi. Kondisi eksternal yang juga sangat mempengaruhi ketercapaian target-target yang telah ditetapkan adalah kondisi pandemi Covid 19 yang berlangsung mulai tahun 2020-2022. Kondisi pandemi mengharuskan adanya penyesuaian-penyesuaian terhadap target-target yang telah ditetapkan.

Tahun 2023 FMIPA UNNES memiliki 21 program studi meliputi 14 program studi S1, 1 program studi D3, 5 program studi S2, dan 2 program studi S3. Dari 21 program studi tersebut 19% program studi terakreditasi internasional, prodi-prodi tersebut adalah 3 program studi terakreditasi AQAS yaitu program studi Pendidikan Matematika S1, Pendidikan Fisika S1, Pendidikan Kimia S1, dan 1 program studi tersertifikasi AUN QA yaitu program studi Biologi. Sementara itu 57% prodi terakreditasi unggul/A, dengan rincian sebagai berikut: 4 program studi terakreditasi unggul yaitu program studi Pendidikan IPA S3, Pendidikan IPA S1, Pendidikan Fisika S1 dan Fisika serta D3 Staterkom. Prodi S1 terakreditasi A antara lain prodi Pendidikan Matematika, Matematika, Pendidikan Kimia, Kimia, Pendidikan Biologi, Biologi. sedangkan prodi yang terakreditasi baik sekali adalah Teknik Informatika, terakreditasi baik adalah program studi Sistem Informasi dan Ilmu Lingkungan. Prodi S2 terakreditasi A antara lain Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia, dan Pendidikan IPA. Prodi S3 Pendidikan Matematika terakreditasi baik sekali. Namun demikian masih terdapat 2 prodi yang belum terakreditasi karena baru yaitu prodi S1, Statistika dan Sains Data dan prodi S3 Fisika. Banyaknya program studi yang terakreditasi Unggul merupakan bekal untuk akreditasi internasional menuju peningkatan reputasi internasional.

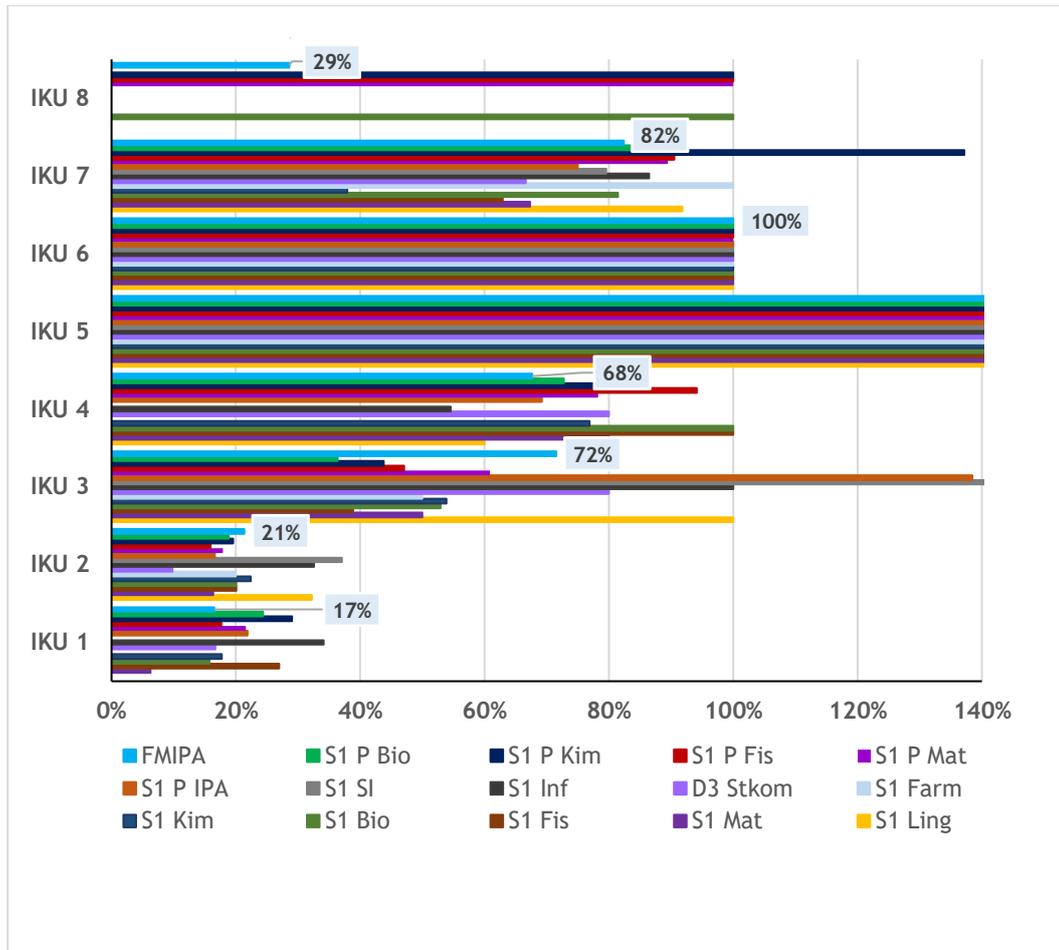
Reputasi internasional juga telah ditunjukkan FMIPA melalui banyaknya jumlah publikasi internasional di jurnal-jurnal internasional bereputasi sejumlah 67 artikel selama tahun 2023 dengan jumlah sitasi mencapai 616. Selain itu reputasi internasional juga ditunjukkan dengan 78 % prodi telah menjalin hubungan dengan PT TOP 100 WCU, FMIPA mengelola 2 jurnal internasional terindeks scopus yaitu Jurnal Pendidikan Ipa Indonesia (JPII) dan Biosaintifika: Journal of Biology and Biology Education. setiap tahun FMIPA rutin mengadakan , International Conference yaitu International Conference on Mathematics, Science, and Education (ICMSE) dan UNNES Mathematics and Science International Conference (UMSIC) dengan menghadirkan narasumber-narasumber dari luar negeri sebagai ajang untuk bertukar pikiran dan gagasan berkaitan dengan penelitian-penelitian terkini di bidang matematika dan sains.

Kualitas SDM dosen FMIPA memiliki keunggulan dengan jumlah doktor sebanyak 68% dan 32% magister, yang sebagian sedang menempuh studi S3 sehingga di masa mendatang akan memperkuat SDM dengan kualifikasi Doktor. Selain itu dari sisi jabatan fungsional distribusi dosen FMIPA sangat baik dengan rasio Profesor 19%, Lektor Kepala dan Lektor 58%, selebihnya adalah dosen-dosen muda dengan jabatan asisten ahli.

Kondisi sarana dan prasarana FMIPA UNNES memungkinkan proses perkuliahan dan kegiatan-kegiatan akademik lainnya dapat berjalan dengan baik. Tersedia ruang kuliah dengan kondisi memadai, namun seiring dengan beralihnya pengelolaan 7 program studi pascasarjana ke FMIPA menyebabkan jumlah rombel perkuliahan bertambah sehingga ruang kelas yang tersedia menjadi berkurang. Kondisi laboratorium masih perlu untuk ditingkatkan lagi fasilitasnya sehingga mampu mendukung pencapaian VMTS FMIPA dan UNNES. Tersedia akses intranet namun kapasitasnya masih perlu ditingkatkan seiring dengan peningkatan penggunaannya. Fasilitas-fasilitas layanan untuk dosen, mahasiswa, dan masyarakat sudah memadai namun masih perlu ditingkatkan untuk menjawab tuntutan layanan yang semakin meningkat di masa mendatang.

Berdasar data analisis capaian IKU FMIPA per April 2023 dan materi evaluasi akhir tahun 2022 Dekan FMIPA UNNES, selain keberhasilan beberapa permasalahan masih teridentifikasi yaitu:

1. Capaian IKU 3 dan 4 telah memenuhi target, tetapi capaian IKU 1 masih rendah. Aktivitas dosen di luar kampus belum banyak melibatkan mahasiswa.
2. Capaian IKU 5 sudah jauh melebihi target, seharusnya dosen tidak banyak hambatan dalam pengajuan usulan kenaikan jabatan.
3. Capaian IKU 6 sudah memenuhi target, semua prodi telah memiliki kerjasama dengan mitra, tetapi jumlah mahasiswa asing dan hasil penelitian kolaborasi internasional masih sangat terbatas.
4. Capaian IKU 7 sudah jauh melebihi target, perlu evaluasi implementasi *case method* dan *team-based project* untuk peningkatan kualitas dan kebermaknaannya.
5. Capaian IKU 8, sudah memenuhi target prodi terakreditasi dan tersertifikasi internasional, aktivitas akademik internasional belum marak.



**Isu-isu strategis yang berkembang, termasuk aspirasi masyarakat yang berhasil dihimpun untuk mendukung pencapaian Renstra.**

Perkembangan dan perubahan yang terjadi sedemikian cepat dalam 1 dekade terakhir ini memunculkan berbagai isu-isu strategis yang perlu disikapi oleh dunia pendidikan tinggi. isu-isu strategis yang berkembang berkaitan dengan keinginan masyarakat terhadap lulusan FMIPA, teridentifikasi melalui hasil tracer study yang telah dilakukan. berdasarkan hasil tracer study diketahui bahwa tingkat kepuasan alumni dan stakeholder mencapai rata-rata skor 3,60 dari total skor 4, masa tunggu mendapat pekerjaan pertama rata-rata kesesuaian ilmu yang dipelajari dengan kebutuhan dunia kerja pada kategori **cukup sesuai**. Hasil tracer study tersebut juga menggambarkan perkembangan dunia kerja yang menuntut kompetensi lulusan memiliki kesesuaian dengan yang dibutuhkan dunia kerja.

Seiring dengan perubahan yang terjadi di era revolusi industri 4.0 dan society 5.0, kemajuan teknologi seperti Artificial Intelligence (AI), robotika, dan Internet of

Things (IoT) telah mengubah tatanan lama dalam banyak aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan dan dunia kerja. Teknologi telah mengubah keahlian yang dulunya dihargai tinggi oleh pasar tenaga kerja kini tidak lagi menjadi primadona. Memfasilitasi komunikasi antar personel dan antar wilayah, otomatisasi pekerjaan, kecerdasan buatan, kemudahan transportasi dan transfer logistik, telah mengubah permintaan yang muncul di pasar tenaga kerja. Saat ini keterampilan yang paling banyak dicari di pasar kerja adalah keterampilan yang tidak dapat digantikan oleh robot. Keterampilan kognitif seperti berpikir kritis dan kemampuan mengelola kerjasama sosial adalah yang paling dibutuhkan. Seseorang yang mampu memahami dan mengelola semangat atau emosi yang meningkatkan kerjasama tim menjadi orang yang sangat dicari. Pekerja yang dibekali kemampuan tersebut diharapkan mudah beradaptasi dengan pasar kerja.

Perubahan kebutuhan di dunia kerja akan mempengaruhi kompetensi lulusan yang dibutuhkan pada abad ke-21. Kompetensi yang paling dituntut bagi lulusan adalah memiliki kemampuan komunikasi, memiliki kecerdasan emosional yang baik, memiliki fleksibilitas kognitif, dapat mengambil keputusan secara akurat, terampil menggunakan bahasa pemrograman (*coding*), mampu menganalisis data, mahir menggunakan keterampilan *cloud computing*, dan memiliki keterampilan pemasaran digital.

Perkembangan IPTEK di bidang MIPA dan Pendidikan MIPA juga berkembang dengan sangat pesat. Di bidang matematika, fisika, kimia, biologi, informatika maupun lingkungan, penelitian-penelitian yang berkembang di masa kini dan masa depan, mengarah kepada penelitian-penelitian inter, multi dan transdisipliner yang melibatkan berbagai bidang tidak hanya science namun juga teknologi, informatika, ekonomi, social science dan banyak bidang lainnya. Dampak perkembangan science terhadap lingkungan dan keberlanjutan kehidupan di muka bumi menjadi topik yang akan banyak menjadi perhatian. Inovasi tidak lagi melalui tahap-tahapan yang regular tetapi melalui lompatan-lompatan yang luar biasa cepatnya. Hasil-hasil penelitian harus mengarah ke hilirisasi, sehingga link and match antara dunia perguruan tinggi dan industry menjadi keharusan, yang seharusnya juga didukung dengan kebijakan dan peraturan-peraturan yang akan memberikan kepastian hukum.

Kondisi ini akan berimplikasi pada regulasi peraturan di tingkat nasional universitas maupun fakultas. Penerapan kurikulum OBE yang visioner dan proses pembelajaran yang inovatif dengan memperbanyak sentuhan, jejaring komunikasi dan riset kelimuan dengan dunia luar, menjadi suatu keniscayaan yang tidak bisa dihindari. Kompetensi lulusan perguruan tinggi selain menguasai bidang keilmuannya juga dituntut memiliki karakter yang diinginkan pasar seperti kemampuan untuk berpikir kritis, solutif, mampu bekerjasama dalam tim, tangguh dan ulet, berjiwa

pioneer, mandiri dan peduli dengan lingkungan, yang kesemuanya itu tidak bisa digantikan oleh robot, menjadi aspek-aspek karakter yang harus dimiliki.

Riset-riset yang dilakukan oleh para dosen mengarah pada TKD yang lebih tinggi (TKD 5 ke atas) dengan kerjasama dan melibatkan yang semakin intensif dengan dunia industri.

## 1.2 Potensi, Permasalahan, dan Analisis

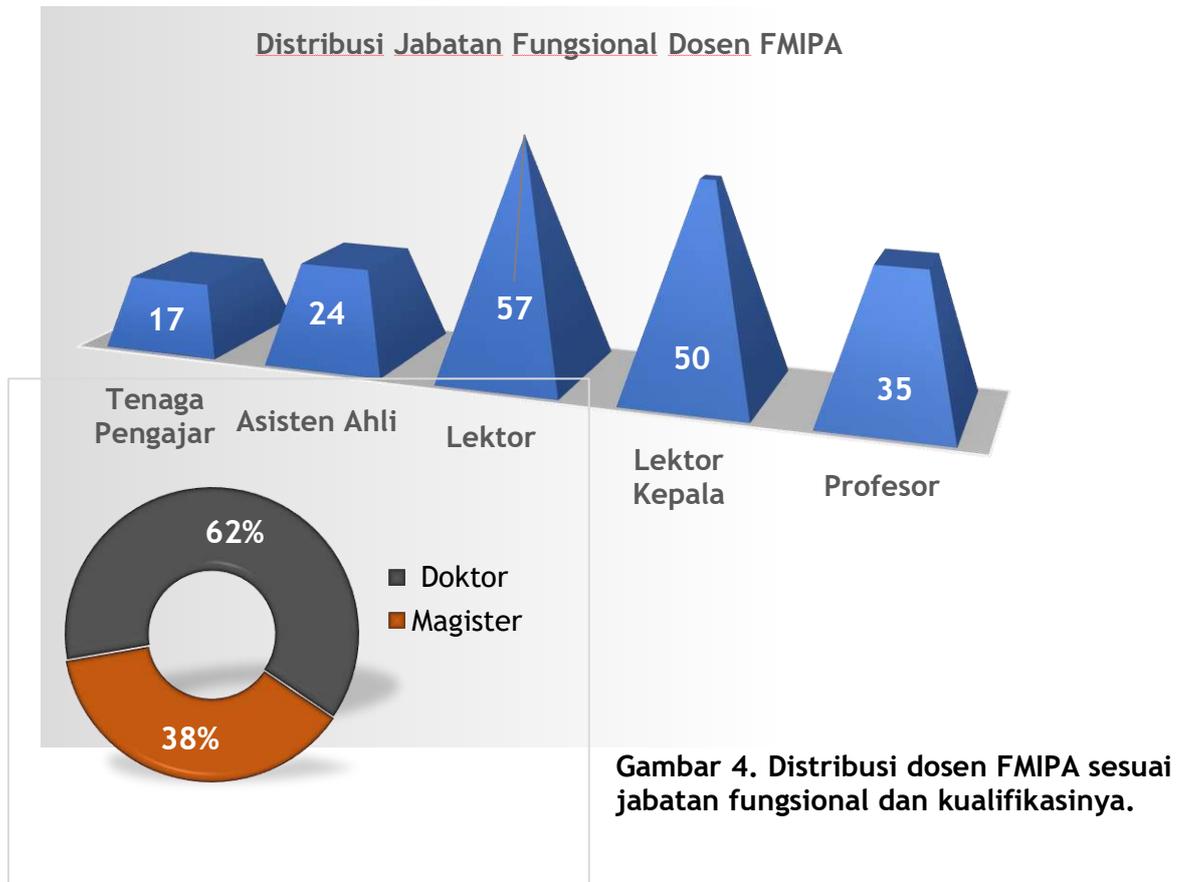
### 1.2.1 Potensi dan Permasalahan

FMIPA saat ini memiliki 19% program studi terakreditasi internasional, dan 19% terakreditasi unggul, 33% prodi terakreditasi A, sisanya masih terakreditasi baik sekali dan baik, serta ada 2 prodi baru yang belum terakreditasi. Untuk mewujudkan visi FMIPA maka prodi-prodi yang masih terakreditasi A perlu dipacu untuk menjadi terakreditasi unggul atau terakreditasi internasional, kemudian bagi prodi yang masih terakreditasi baik sekali perlu didorong untuk menjadi terakreditasi unggul dan bagi yang terakreditasi baik perlu ditingkatkan untuk menjadi baik sekali atau unggul. Mengingat potensi sumber daya yang dimiliki FMIPA maka target untuk meningkatkan kualitas akreditasi ini merupakan upaya strategi yang perlu untuk dilaksanakan.

Kebijakan tata kelola UNNES PTNBH yang menempatkan program magister dan doktor di fakultas menjadi tantangan tersendiri terkait dengan psikologis pengelolanya, penyiapan fasilitas, pengelolaan sumber daya, dan iklim belajar mahasiswa. Program magister dan doktor yang linier dengan program sarjana di FMIPA adalah program Magister Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia, Pendidikan IPA, Fisika, dan dua program doktor yaitu Pendidikan Matematika dan Pendidikan IPA. Jika semua program pascasarjana ini diintegrasikan di FMIPA, maka akan terdapat 21 program studi. Peta keberadaan program studi berdasar jenjang dan linieritasnya disajikan pada Gambar 3.

														MHS 2023	
DOKTOR	P MAT BS	P IPA U													199
MAGISTER	P MAT A	P IPA A	P FIS BS	P KIM B			FIS -								421
PROFESI	P MAT	P IPA	P FIS	P KIM	P BIO								P FAR		278
SARJANA	P MAT A, AQ	P IPA A	P FIS U, AQ	P KIM U, AQ	P BIO A	MAT A	FIS U	KIM A	BIO A, AU	INF B	SI -	FAR B	ILK -		5725
DIPLOMA						STK A									

Gambar 3. Sebaran program studi di FMIPA



Berdasar data distribusi jumlah dosen sesuai jabatan fungsionalnya, dan persentase kualifikasi pendidikannya, dapat dicatat beberapa hal berikut.

1. Distribusi dosen FMIPA sangat baik dengan rasio Profesor 19%, Lektor Kepala dan Lektor 58%. Ada potensi besar untuk mendorong produktivitas dosen guna meraih jabatan profesornya.
2. Dosen muda (Tenaga Pengajar dan Asisten Ahli) dengan rasio 41% perlu mendapat perhatian dengan mempertimbangkan dosen yang memasuki masa purna tugas agar tidak terjadi kesenjangan usia dan jabatan terlalu lebar beberapa tahun ke depan.
3. Peta jalan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen belum fokus pada keunggulan fakultas dan universitas

Bidang perencanaan dan sumber daya beberapa tujuan yang perlu diwujudkan antara lain meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan FMIPA, mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif, terwujudnya tata kelola yang sehat, adaptif dan efektif. Untuk mewujudkan itu semua diperlukan daya dukung baik dari sisi Sumber Daya Manusia maupun sarana dan prasarana. Pada sektor sumberdaya FMIPA berpotensi untuk mewujudkan target tersebut karena didukung oleh jumlah Doktor, magister dengan jabatan fungsional guru besar dan

lektor kepala yang termasuk tertinggi di UNNES. Namun masih ada sisi kelemahannya untuk mendukung visi internasionalisasi yaitu ekosistem internasionalisasi belum sepenuhnya terbangun dan menjadi budaya. Pelayanan prima, zona integritas, wilayah bebas korupsi dan wilayah birokrasi bersih melayani adalah beberapa hal yang masih harus diupayakan ketercapaiannya secara maksimal. Demikian pula masih kurang ruang kelas yang berstandar internasional, fasilitas laboratorium yang mampu mendukung kegiatan penelitian, pendidikan maupun layanan masih perlu ditingkatkan, untuk mendukung ketercapaian visi dan misi

Pada bidang bisnis FMIPA memiliki potensi yang sangat dapat dikembangkan beberapa produk inovasi maupun aktivitas yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai bagian dari bisnis antara lain Rumah Kompos, Rumah Inovasi Tempe, konsultan Pendidikan, Pelatihan Media Pembelajaran inovatif berbasis digital, layanan laboratorium pengujian dan halal mart. Namun dalam pengembangannya masih terkendala pada belum diterbitkannya regulasi yang mengatur tentang pengelolaan unit-unit bisnis dan panduan teknis penyelenggaraan layanan bisnis yang dapat menghasilkan income generating. Kontribusi mitra dalam kerjasama antara FMIPA Unnes dan mitra masih kurang, terutama kontribusi in cash.

Pada bidang riset FMIPA termasuk salah satu penyumbang terbesar hasil-hasil riset bagi universitas termasuk publikasi hasil risetnya, namun kendala yang masih belum sepenuhnya mampu diatasi antara lain adalah jumlah raihan dana-dana riset masih didominasi dari pemerintah, masih sangat jarang penelitian yang didanai dari dana-dana luar negeri maupun DUDI. Masalah lainnya adalah hilirisasi produk hasil riset, yang masih perlu ditingkatkan.

Di bidang Kerjasama telah terlaksana berbagai kerjasama yang terselenggara dengan perguruan tinggi WCU TOP 100, dengan dunia industry dengan berbagai Lembaga penelitian termasuk dengan pemerintah daerah dan dinas pendidikan, dinas kesehatan dan sebagainya. Namun permasalahan yang masih perlu ditingkatkan selain jumlahnya adalah kualitas dan manfaatnya yang bisa diambil dari kegiatan tersebut khususnya untuk mendukung ketercapaian IKU 1 dan 2. penguatan kelembagaan dan pencapaian visi kecemerlangan pendidikan

### **1.2.2 Analisis masalah**

Beberapa permasalahan yang berhasil teridentifikasi dan menjadi prioritas untuk diatasi atau menjadi focus intervensi pada renstra FMIPA 2023-2028 adalah:

1. Capaian IKU 1 dan IKU 2 masih belum mencapai target yang ditetapkan
2. Peningkatan internasionalisasi dalam berbagai hal yaitu peningkatan peraih prodi terakreditasi internasional yang diakui Dikti, peningkatan dosen dan mahasiswa asing, peningkatan kolaborasi riset dengan PT luarnegeri QS 100 dunia, kemudian meraih pendanaan riset maupun pengabdian dari dana-dana luar negeri.
3. Kondisi fisik ruang kelas, laboratorium, kapasitas jaringan internet perlu untuk ditingkatkan sehingga memnuhi standar internasional

4. Perlu penentuan arah riset sesuai dengan peta jalan penelitian fakultas dan universitas
5. Perlu membuat model pendidikan unggul yang akan menunjukkan kecemerlangan di bidang pendidikan ke-MIPA-an
6. Perlu upaya promosi dan intervensi di semua lini untuk meningkatkan animo mahasiswa S1, S2 maupun S3 di beberapa program studi yang menunjukkan trend menurun
7. Optimalisasi semua potensi yang dimiliki untuk meningkatkan income generating
8. Ekstensifikasi dan intensifikasi Kerjasama dengan Perusahaan multinasional dan PT QS 100.

### 1.2.3 Analisis Strategi Pemecahan Masalah



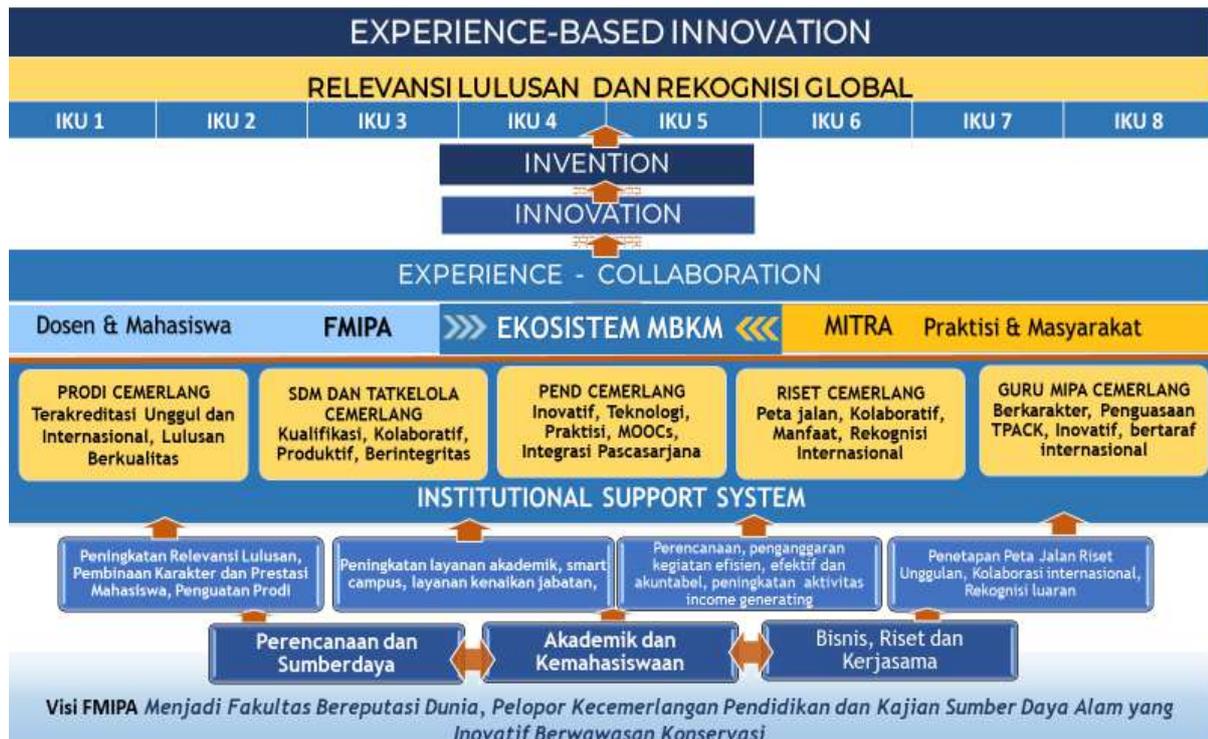
Gambar 5. Analisis SWOT

### Strategi mewujudkan FMIPA Cemerlang

Fakultas yang **unggul** dan **berkelas dunia**. Unggul dengan maksud memperoleh rekognisi internasional dalam proses pendidikan dan penelitian kolaboratif tentang pembelajaran MIPA inovatif berbasis capaian dan kajian sumber daya alam, serta mengabdikan hasilnya untuk kemaslahatan masyarakat. Kata kunci dalam transformasi Pendidikan di FMIPA adalah INOVASI dan KOLABORASI. Kolaborasi dengan mitra internasional dan nasional yang menyertakan mahasiswa akan membawa pengalaman berharga untuk berkontribusi dalam penyelesaian masalah nyata di dunia praktis. Strategi ini dilandasi ajaran Ki Hajar Dewantoro, teori belajar konstruktivisme, dan teori belajar progresivisme yang selaras dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Keberhasilan strategi ini akan berkontribusi terhadap pencapaian visi UNNES sebagai **pelopor kecemerlangan Pendidikan**.



Gambar 6. Konsep *Experience-Based Innovation* sebagai strategi pengembangan pendidikan FMIPA.

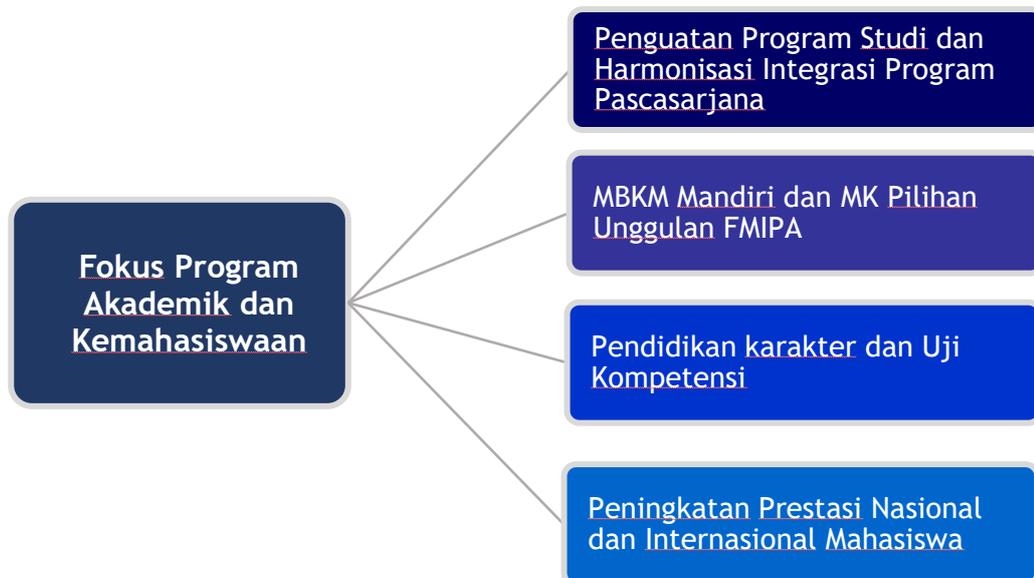


Gambar 7. Pola implementasi *Experience-Based Innovation* dalam upaya mencapai visi dan keunggulan FMIPA

## Program dan Action Plan

### Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

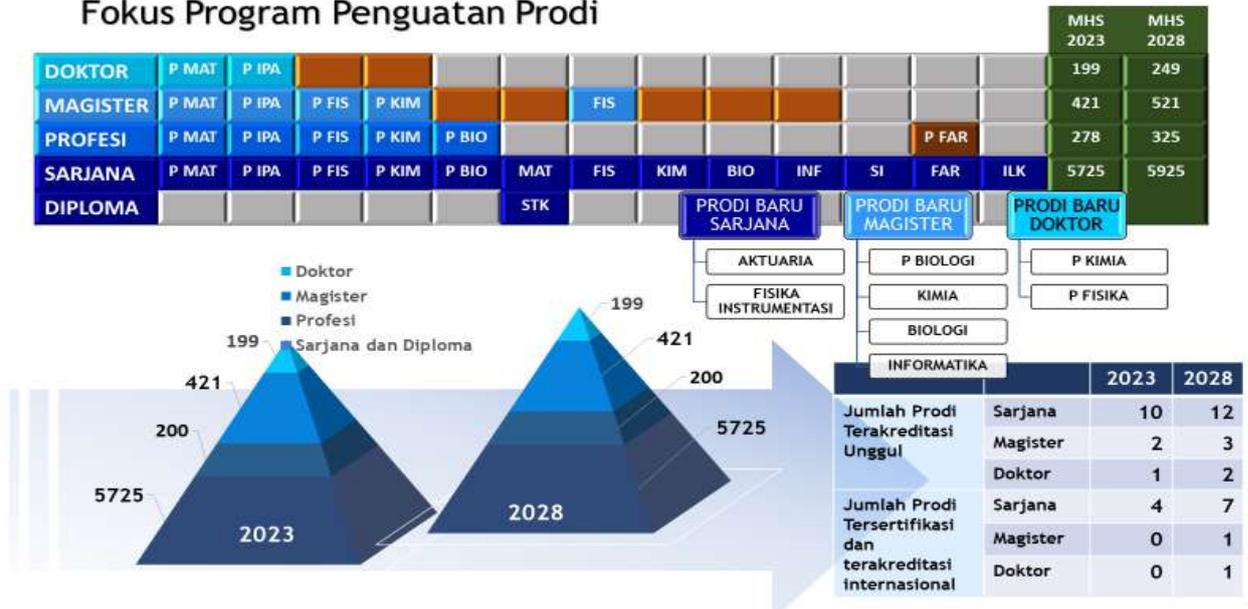
PROGRAM	RENCANA KEGIATAN	PELAKSANA/ PENANGGUNGJAWAB
1.1 Penguatan Prodi	1.1.1 Akreditasi internasional 1.1.2 Implementasi OBE 1.1.3 Perumusan visi keilmuan dan pengembangan pusat kajian	Koorprodi, WD1
1.2 Integrasi program magister dan doktor	1.2.1 Integrasi program magister dan doktor 1.2.2 Pembukaan program magister dan doktor baru	Koorprodi, WD1
1.3 MBKM Mandiri	1.3.1 Implementasi UNNES Lantip, Prigel dan Giat 1.3.2 Pengembangan MOOCs MK Pilihan Fakultas	Koorprodi, WD1
1.4 Pendidikan karakter dan sertifikasi kompetensi	1.4.1 Pengembangan dan implementasi model pendidikan karakter 1.4.2 Uji kompetensi	Koorprodi, WD1
1.5 Pembinaan bakat minat dan prestasi mahasiswa	1.5.1 Pendampingan kegiatan kemahasiswaan dan Ormawa 1.5.2 Fasilitasi dan pembinaan mahasiswa berprestasi	Koorprodi, WD1



Penguatan prodi diorientasikan untuk memperoleh rekognisi internasional melalui akreditasi di Lembaga Akreditasi Internasional yang diakui Kemendikbudristek, implementasi *Outcome-Based Education*, dan mewujudkan keunggulan prodi melalui penetapan visi keilmuan dan pengembangan pusat kajian. Integrasi program magister dan program doktor ke fakultas merupakan peluang dan tantangan besar yang harus dipersiapkan dengan matang, baik pengelolaan, fasilitas, maupun proses penyelesaian studi.

Peningkatan kapasitas dan perolehan kesempatan belajar di semua jenjang prodi terus diupayakan melalui pembukaan prodi baru program magister dan program doktor serta program sarjana yang sangat diperlukan masyarakat dan memiliki peminatan tinggi. Gambaran pengembangan program studi dan jumlah mahasiswa pada akhir 2028 disajikan pada Gambar 8.

## Fokus Program Penguatan Prodi

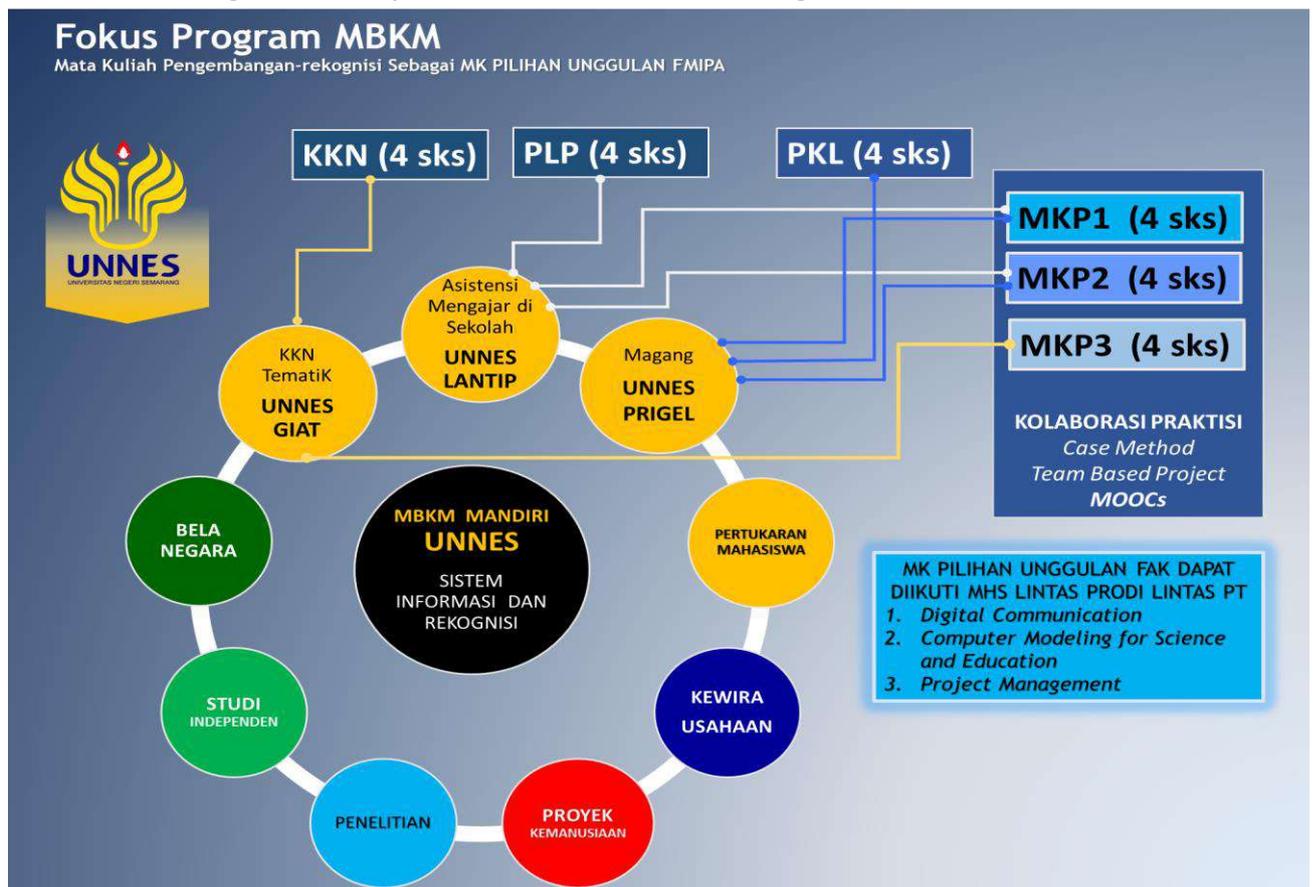


Gambar 8. Pengembangan program studi dan jumlah mahasiswa pada akhir 2028

Pencapaian Indikator Kinerja Utama UNNES sangat bergantung pada keberhasilan program MBKM. UNNES telah memiliki kebijakan MBKM Mandiri melalui BKP MBKM UNNES Lantip, Prigel dan Giat. Implementasi program ini masih terkendala dengan sistem rekognisi, mengingat kebanyakan prodi melaksanakan pada semester 7 dimana mahasiswa telah menempuh hampir semua perkuliahan, sementara IKU 2 mensyaratkan rekognisi 20 sks.

FMIPA akan meningkatkan kualitas program BKP MBKM UNNES Prigel dengan memperluas mitra dan memperbaiki rancangan kegiatan sebesar mungkin sesuai dengan rekognisi mata kuliahnya.

Penyelenggaran mata kuliah unggulan fakultas sebagai mata kuliah pilihan berbasis MOOCs yang dapat diikuti lintas prodi dan lintas perguruan tinggi. mata kuliah unggulan ini membekali mahasiswa dengan keterampilan abad 21 berbasis teknologi informasi.



## Program dan Action Plan

### Bidang Perencanaan dan sumber daya

PROGRAM	RENCANA KEGIATAN	PELAKSANA/ PENANGGUNG JAWAB
2.1. Peningkatan Sarpras pendidikan	2.1.1 Renovasi ruang kelas dan pengadaan <i>smart classroom</i> 2.1.2 Pengembangan laboratorium kultur jaringan biodiversitas 2.1.3 Pengembangan <i>Sains Edu Park</i> dan <i>STEM Center</i>	WD2, Koordinator Administrasi, Kalab
2.2 Peningkatan kualifikasi dan karir dosen/ Tendik	2.2.1 Fasilitasi dan layanan usulan kenaikan jabfung 2.2.2 Peningkatan kompetensi Tendik	WD2, Koordinator Administrasi
2.3 Revitalisasi dan Sertifikasi laboratorium	2.3.1 Pengembangan SI Inventarisasi dan layanan jasa uji laboratorium 2.3.2 Sertifikasi Laboratorium Uji	WD2, KaLab
2.4 Pengembangan SOP sistem administrasi dan repositori berbasis digital terintegrasi	2.4.1 Pengembangan sistem informasi layanan administrasi dan repositori 2.4.2 Implementasi, monitoring dan evaluasi	WD2, Koordinator Administrasi



## **BAB II Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**

FMIPA sebagai salah satu unit yang terbukti memiliki prestasi dan keunggulan dalam bidang akademik, sumber daya manusia, publikasi, dan prestasi mahasiswa. Prestasi dan keunggulan yang dimiliki menjadi potensi yang besar bagi FMIPA untuk terdepan dalam berkontribusi bagi terwujudnya Visi UNNES PTNBH. Seiring dengan transformasi Universitas Negeri Semarang (UNNES) telah menjadi PTN BH (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang), FMIPA sebagai bagian dari UNNES juga melakukan transformasi dengan mengubah visi, misi, tujuan dan strategi (VMTS) UNNES PTN BH. Adapun visi FMIPA UNNES adalah **Menjadi Fakultas Bereputasi Dunia, Pelopor Kecemerlangan Pendidikan dan Penelitian Sumber Daya Alam yang Inovatif Berwawasan Konservasi**. Segecap program studi di FMIPA mendukung visi tersebut melalui visi keilmuan antara lain sebagai berikut:

- 1) Program Studi S1 Pendidikan Kimia: Menjadi Program Studi Pendidikan Kimia bereputasi dunia pelopor kecemerlangan inovasi pendidikan kimia yang berwawasan konservasi.
- 2) Program Studi S1 Kimia: Menjadi Program Studi bereputasi dunia, pelopor kecemerlangan ilmu kimia dalam pengelolaan sumber daya alam yang inovatif berwawasan konservasi.
- 3) Program Studi S2 Pendidikan Kimia: Menjadi program studi yang unggul dalam inovasi dan teknologi pembelajaran kimia berbasis kearifan lokal dan bereputasi dunia.
- 4) Program Studi S1 Pendidikan Biologi: Menjadi program studi yang unggul dan bereputasi dunia, pelopor kecemerlangan pendidikan biologi melalui kegiatan eksplorasi inovatif berwawasan konservasi.
- 5) Program Studi S1 Biologi: Menjadi prodi yang mengembangkan ilmu Biologi berwawasan konservasi dengan penekanan pada bidang Zoologi, Botani, Mikrobiologi, dan Lingkungan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan mampu berinovasi.
- 6) Program Studi S1 Pendidikan Fisika: Pendidikan Fisika bereputasi dunia pelopor kecemerlangan dalam pengembangan ilmu pendidikan fisika yang berwawasan konservasi.
- 7) Program Studi S1 Fisika: Menjadi Prodi Fisika yang unggul bereputasi dunia serta menjadi pelopor kecemerlangan dalam pengembangan ilmu fisika melalui pemanfaatan sumber daya alam dengan berwawasan konservasi.

- 8) Program Studi S2 Pendidikan Fisika: Menjadi program studi yang bereputasi dunia pelopor kecemerlangan dalam pengembangan ilmu Pendidikan Fisika yang berwawasan konservasi.
- 9) Program Studi S2 Fisika: Menjadi prodi yang unggul bereputasi dunia pelopor kecemerlangan dalam pengembangan ilmu Fisika yang berorientasi pada pengembangan sumber daya alam dan lingkungan yang berwawasan konservasi.
- 10) Program Studi S1 Pendidikan Matematika: Menjadi Program Sarjana Pendidikan Matematika Bereputasi Dunia Pelopor Kecemerlangan Pendidikan dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Inovatif Berwawasan Konservasi.
- 11) Program Studi S1 Matematika: Menjadi program studi bereputasi dunia pelopor kecemerlangan ilmu matematika dalam pengelolaan sumber daya alam yang inovatif berwawasan konservasi.
- 12) Program Studi D3 Statistika Terapan dan Komputasi: Menjadi Program Studi Diploma Statistika Terapan dan Komputasi bereputasi dunia pelopor kecemerlangan pendidikan vokasi dan keilmuan bidang statistika, terapan, dan komputasi yang inovatif dan berwawasan konservasi.
- 13) Program Studi S2 Pendidikan Matematika: Menjadi Program Studi Magister Pendidikan Matematika Bereputasi Dunia Berwawasan Konservasi yang Mengkaji Kompetensi, Pembelajaran, Asesmen dan Media Pendidikan Matematika Sesuai Karakteristik Peserta Didik.
- 14) Program Studi S3 Pendidikan Matematika: Menjadi prodi bereputasi internasional pelopor kecemerlangan dalam riset dan pengembangan pendidikan matematika, pembelajaran inovatif kreatif, berfikir matematika untuk membangun literasi matematika yang berwawasan konservasi.
- 15) Program Studi S1 Pendidikan IPA: Mengembangkan Pendidikan IPA yang unggul dalam penguasaan teknologi dan inovasi pembelajaran yang berwawasan konservasi.
- 16) Program Studi S1 Ilmu Lingkungan: Menjadi program studi bereputasi dunia pelopor kecemerlangan pendidikan dan penelitian dalam bidang ilmu lingkungan berbasis konservasi sumber daya alam dan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.
- 17) Program Studi S2 Pendidikan IPA: Menjadi program studi yang bereputasi dunia pelopor kecemerlangan dalam pengembangan ilmu pengetahuan alam bidang teknologi dan inovasi pembelajaran yang berwawasan konservasi.
- 18) Program Studi S3 Pendidikan IPA: Mengembangkan pendidikan ilmu pengetahuan alam berbasis penelitian yang berwawasan konservasi.
- 19) Program Studi S1 Teknik Informatika: Unggul dalam riset dan penerapan Sistem Cerdas berwawasan konservasi

- 20) Program Studi S1 Sistem Informasi: Menjadi program studi bereputasi dunia, pelopor kecemerlangan Pendidikan dan keilmuan bidang Sistem Informasi dalam pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) yang inovatif, melalui penerapan teknologi informasi yang unggul dan berwawasan konservasi.
- 21) Program Studi S1 Statistika dan Sains Data: Menjadi program studi bereputasi dunia dan pelopor kecemerlangan pendidikan pada bidang statistika dan sains data yang berwawasan konservasi.

Misi FMIPA UNNES meliputi: (a) menyelenggarakan pendidikan yang cemerlang dan bereputasi dunia; (b) melaksanakan penelitian dalam mengembangkan keMIPAan; (c) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah, memberdayakan, dan menyejahterakan masyarakat; (d) menerapkan tata kelola yang baik dan mampu beradaptasi dan bersinergi dengan lingkungan secara berkelanjutan; dan (e) melaksanakan kerjasama dalam membangun reputasi. Tujuan penyelenggaraan Pendidikan MIPA adalah (a) mewujudkan pendidikan dan pembelajaran MIPA yang cemerlang; (b) menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan nonkependidikan, berkarakter, profesional, kompeten, dan kompetitif; (c) menghasilkan dan menyebarluaskan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi; (d) mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif; dan (e) mewujudkan kerjasama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan kelembagaan

### 2.1 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Berdasarkan visi UNNES yang telah ditetapkan, FMIPA memiliki tujuan dan indikator kinerja tujuan yang dijabarkan sebagai berikut.

**Tabel 2.1 Tujuan, Indikator Tujuan dan Target 2028**

	Tujuan	Indikator Tujuan	Target 2028
T1	Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi	95%

Tujuan		Indikator Tujuan	Target 2028
		Persentase program studi yang menerapkan kurikulum OBE	50%
T2	Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan nonkependidikan, berkarakter, professional, kompeten, dan kompetitif	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	80%
		Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; meraih prestasi atau berkegiatan di luar kampus	40%
T3	Menghasilkan dan penyebarluasan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat /industri /pemerintah per jumlah dosen	3,75 luaran per jumlah dosen
T4	Mewujudkan pranata Pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif	Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi	44%
		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	35%
		Persentase Prodi/unit yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	50%
		Pemeringkatan QS AUR	351+

Tujuan		Indikator Tujuan	Target 2028
		Jumlah program studi yang terakreditasi A dan/atau Unggul	15 prodi
T5	Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan penguatan kelembagaan	Jumlah kerja sama program studi	70%
		Jumlah pendapatan kerja sama yang diperoleh	11.14 M

## 2.2 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Sasaran merupakan turunan dari Visi, Misi, dan Tujuan UNNES yang berfungsi sebagai arah utama yang harus dituju. Sasaran FMIPA yang selaras dengan sasaran universitas difokuskan pada pencapaian tujuan sebagai berikut.

**Tabel 2.2 Mapping Tujuan UNNES sesuai Sasaran Kepmen 210/M/2023**

Tujuan		Sasaran	
<b>T1</b>	Mewujudkan Pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang	<b>S3</b>	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
<b>T2</b>	Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan nonkependidikan, berkarakter, professional, kompeten, dan kompetitif	<b>S1</b>	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
<b>T3</b>	Menghasilkan dan penyebarluasan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi	<b>S2</b>	Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi
<b>T4</b>	Mewujudkan pranata Pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif	<b>S4</b>	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan
		<b>S2</b>	Meningkatnya kualitas dosen perguruan tinggi

<b>T5</b>	Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan penguatan kelembagaan	<b>S3</b>	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
-----------	--	-----------	--

**Tabel 2.3 Tujuan dan Sasaran UNNES**

Tujuan		Sasaran	
T1	Mewujudkan Pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang	SS1	Meningkatnya kualitas pembelajaran
		SS2	Meningkatnya atmosfer akademik dan lingkungan belajar
T2	Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan nonkependidikan, berkarakter, professional, kompeten, dan kompetitif	SS3	Meningkatnya Kualitas Akademik Berorientasi <i>Link and Match</i>
		SS4	Meningkatnya lulusan yang berkarakter
T3	Menghasilkan dan penyebarluasan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi	SS5	Meningkatnya kualitas luaran Kajian, Inovasi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
T4	Mewujudkan pranata Pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif	SS6	Terwujudnya Tata Kelola yang Sehat, Adaptif dan Efektif
		SS7	Terwujudnya <i>World Class University</i>
		SS8	Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Produktif dan Berdaya Saing
T5	Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan penguatan kelembagaan	SS9	Meningkatnya <i>Networking</i> dalam mewujudkan kecemerlangan pendidikan
		SS10	Meningkatnya <i>Networking</i> dalam mewujudkan penguatan kelembagaan

Untuk keperluan monitoring dan evaluasi diperlukan indikator ketercapaian untuk mengetahui sejauh mana setiap sasaran strategis terealisasi. Untuk keperluan tersebut, pengukuran capaian setiap sasaran strategi digunakan indikator kinerja sasaran (IKS) yang dapat ditetapkan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut.

**Tabel 2.4 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Kepmen 210/M/2023**

Sasaran		Indikator Kinerja Sasaran	
<b>S1</b>	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU 1.1	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
		IKU 1.2	Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; meraih prestasi atau berkegiatan di luar kampus
<b>S2</b>	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi
		IKU 2.1	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
		IKU 2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen
<b>S3</b>	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU 3.1	Jumlah kerja sama program studi
		IKU 3.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai bagian dari bobot evaluasi
		IKU 3.3	Persentase Prodi/unit yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
<b>S4</b>	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan	IKU 4.1	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB
		IKU 4.2	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

**Tabel 2.5 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran UNNES**

TUJUAN/SASARAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN	
<b>Tujuan 1</b>	<b>Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang</b>		
SS1	Meningkatnya Kualitas Pembelajaran	IKU 3.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi
		IKS 1.1	Persentase Program Studi yang menerapkan kurikulum <i>OBE</i>
		IKS 1.2	Persentase Ruang Kelas yang Memiliki Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Memadai
		IKS 1.3	Jumlah mata kuliah berbasis <i>e-learning</i> atau MOOCs
SS2	Meningkatkan Atmosfer Akademik dan Lingkungan Belajar	IKS 2.1	Jumlah Pertemuan ilmiah (seminar, webinar, konferensi) yang diselenggarakan oleh Prodi
		IKS 2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir
		IKS 2.3	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya
SS3	Meningkatnya Kualitas Kecemerlangan Pendidikan	IKS 3.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul
		IKS 3.2	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri
		IKS 3.3	Jumlah kegiatan di <i>labschool</i> yang merupakan implementasi tridharma perguruan tinggi dosen UNNES
		IKS 3.4	Jumlah prestasi <i>labschool</i> UNNES
		IKS 3.5	Jumlah skema sertifikasi kompetensi yang dimiliki UNNES
		IKS 3.6	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional
<b>Tujuan 2</b>	<b>Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan non kependidikan berkarakter, profesional, kompeten, dan kompetitif</b>		
SS4	Meningkatnya lulusan yang berkarakter	IKU 1.1	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta
		IKU 1.2	Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; meraih prestasi atau berkegiatan di luar kampus
		IKS 4.1	Mahasiswa S1 dan D3 yang berkarya dan kompetitif minimal di tingkat nasional

TUJUAN/SASARAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN	
		IKS 4.2	Rata-rata masa studi mahasiswa dan persentase kelulusan tepat waktu
		IKS 4.3	Kepuasan lulusan dan pengguna lulusan
		IKS 4.4	Persentase lulusan yang kompeten
SS5	Meningkatnya lulusan yang berkarakter	IKS 5.1	Persentase lulusan telah mengikuti kegiatan pembinaan karakter
		IKS 5.2	Persentase mahasiswa baru yang melakukan penanaman pohon serta terdokumentasi dan terverifikasi pada aplikasi SiOmon
<b>Tujuan 3</b>	<b>Menghasilkan dan penyebarluasan karya-karya ilmu pengetahuan dan teknologi bereputasi dunia yang berwawasan konservasi;</b>		
SS6	Meningkatnya kualitas luaran Kajian, Inovasi, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	IKU 2.3	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
		IKS 6.1	Jumlah proposal penelitian dan pengabdian yang didanai
		IKS 6.2	Jumlah luaran penelitian dan Pengabdian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat
		IKS 6.3	Jumlah Judul Penelitian dan pengabdian yang didanai Mitra IDUKA Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat
		IKS 6.4	Jumlah Dosen dan Mahasiswa yang memiliki usaha berbasis teknologi hasil penelitian
		IKS 6.5	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian dan Pengabdian Dosen
<b>Tujuan 4</b>	<b>Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif;</b>		
SS7	Terwujudnya Tata Kelola yang Sehat, Adaptif dan Efektif	IKU 4.1	Predikat SAKIP
		IKU 4.2	Nilai Kinerja Anggaran
		IKS 7.1	Capaian implementasi Reformasi Birokrasi dan area perubahan Zona Integritas
		IKS 7.2	Opini Audit atas Laporan Keuangan
		IKS 7.3	Persentase tindak lanjut pengawasan Internal
		IKS 7.4	Persentase tindak lanjut pengawasan eksternal
		IKS 7.5	Capaian <i>Income Generating</i> selain hasil kerja sama
		IKS 7.6	Jumlah Dana Abadi yang Dikelola

TUJUAN/SASARAN		INDIKATOR KINERJA SASARAN	
		IKS 7.7	Jumlah Badan Usaha Berbadan Hukum Universitas
SS8	Terwujudnya World Class University	IKS 8.1	Jumlah Prodi yang Terakreditasi A dan/atau unggul
		IKS 8.2	Persentase Prodi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
		IKS 8.3	Peringkat UI <i>Greenmetrics</i>
		IKS 8.4	Capaian Reputasi Internasional QS AUR
SS9	Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Produktif dan Berdaya Saing	IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi
		IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
		IKS 9.1	Persentase Tenaga Kependidikan yang Memiliki Sertifikat Kompetensi
<b>Tujuan 5</b>	<b>Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan penguatan kelembagaan</b>		
SS10	Meningkatnya <i>Networking</i> dalam mewujudkan kecemerlangan pendidikan	IKU 3.1	Persentase kerja sama program studi
		IKS 10.1	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan DUDI
		IKS 10.2	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan mitra Organisasi
		IKS 10.3	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan instansi
		IKS 10.4	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan institusi pendidikan
		IKS 10.5	Partisipasi dalam Promosi Kegiatan dan Produk Keunggulan UNNES
SS11	Meningkatnya <i>Networking</i> dalam mewujudkan penguatan kelembagaan	IKS 11.1	Jumlah pendapatan kerja sama yang diperoleh program studi atau unit yang terstruktur
		IKS 11.2	Jumlah pendapatan yang diperoleh program studi atau unit yang tidak terstruktur

## BAB III Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Kerangka Kelembagaan

### 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi

**Tabel 3.1 Arah, Kebijakan, Strategi, dan Output FMIPA UNNES**

Arah kebijakan		Strategi	Output Prioritas	
1	<b>Fakultas Berwawasan Konservasi</b>	Peningkatan Capaian H-BAT	1	Peningkatan Peringkat H-BAT dan Berkontribusi Capaian <i>UI Green Metric</i>
		Meningkatkan kualitas akademik lulusan yang kompeten, kompetitif, profesional dan berkarakter	2	Lulusan yang kompeten, kompetitif, profesional dan berkarakter
2	<b>Fakultas Bereputasi Dunia</b>	Meningkatkan Mutu Fakultas	1	Kontribusi Peningkatan WUR pada peringkat kurang dari 1000 dunia
			2	Capaian IKU Terbaik UNNES
		Meningkatkan Mutu Prodi	3	Akreditasi Internasional Prodi
			4	Akreditasi Laboratorium
		Meningkatkan Kegiatan Riset dan Inovasi	5	Publikasi Internasional Bereputasi
			6	Hak Kekayaan Intelektual
			7	Jumlah Kerja sama Riset Internasional
		Meningkatkan Kerja sama dan Kolaborasi Internasional	8	Jumlah Dosen <i>outbound</i>
			9	Jumlah Mahasiswa <i>Exchange Program</i>
			10	Partisipasi aktif dalam <i>international consortium</i>
			11	Jumlah Kerjasama dengan Mitra Perusahaan Multinasional
3	<b>Kemandirian Fakultas, Mutu Layanan dan Good Faculty Governance</b>	Meningkatkan Mutu Sumber Daya Manusia	1	Jumlah Profesor
			2	Jumlah Lektor Kepala
			3	Jumlah Doktor
			4	Jumlah dosen bersertifikat kompetensi
			5	Jumlah Tendik bersertifikat kompetensi
			6	Jumlah Adjunct Profesor
			7	Prodi Terakreditasi Unggul dan Jumlah Kerja sama Prodi
		Meningkatkan Mutu Prodi		

Arah kebijakan		Strategi	Output Prioritas	
				dengan IDUKA Nasional maupun Internasional
		Meningkatkan Kelayakan Finansial	8	<i>Income Generating</i>
			9	Perusahaan Startup
		Meningkatkan Tata kelola Fakultas	10	Reformasi Birokrasi, Zona Integritas WBK – WBBM
4	<b>Fakultas sebagai Pelopor Kecemerlangan Pendidikan</b>	Mewujudkan Role Model Program Pendidikan MIPA yang Inovatif Berbasis Penelitian	1	Sertifikasi Kompetensi Dosen dan Mahasiswa
			2	17 Pusat Kajian MIPA dan Pendidikan MIPA
			3	2 Program Double Degree dan Kelas Internasional
			4	Revitalisasi Laboratorium Kependidikan
			5	Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka
			6	Mahasiswa Berliterasi IT
			7	Kegiatan Ilmiah Berbasis Visi Keilmuan Prodi

### 3.2 Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi berfungsi untuk memberi dasar pedoman serta arah pemandu dalam berjalannya program untuk mencapai hasil yang diharapkan. Tanpa adanya kerangka regulasi yang baik, maka program dan kegiatan yang direncanakan akan mengalami hambatan dalam pelaksanaannya. Kebijakan yang tidak didukung dengan regulasi akan berakibat pada ketidakjelasan arah dan kegagalan perolehan hasil atau luaran sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu perlu adanya kerangka regulasi yang mampu mendukung pencapaian sasaran program khususnya dan penyelenggaraan tridharma tinggi pada umumnya.

Kerangka regulasi FMIPA sejalan dengan regulasi UNNES yang disusun berdasarkan regulasi yang lebih tinggi antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang;

Integrasi kerangka regulasi dalam dokumen perencanaan diperlukan karena kerangka regulasi bertujuan untuk;

1. Menyiapkan dasar dan legalitas program kegiatan;
2. Memberikan arah perencanaan kebutuhan pembentukan peraturan sesuai kebutuhan pengembangan dan Rencana Strategis Bisnis.
3. Meningkatkan kualitas proses pembentukan dan produk regulasi.
4. Meningkatkan efisiensi alokasi anggaran untuk keperluan pembentukan peraturan.

Agar kerangka regulasi terintegrasi dan sinergi dengan kebijakan, maka prinsip yang perlu dilaksanakan secara konsisten dan konsekuen adalah:

1. Prinsip Keadilan  
Regulasi disusun dengan mempertimbangkan aspek keadilan proporsional bagi seluruh warga FMIPA UNNES;
2. Prinsip legalitas  
Regulasi yang disusun agar warga FMIPA UNNES memiliki pegangan berperilaku sesuai dengan arah visi, misi dan tujuan FMIPA Universitas Negeri Semarang.
3. Prinsip Kemanfaatan  
Regulasi disusun dengan mempertimbangan kemanfaatan yang sebesar-besarnya bagi warga FMIPA UNNES.
4. Prinsip efektif dan efisien  
Regulasi disusun dengan mempertimbangan kebutuhan, dampak, biaya, manfaat, dan kerugian bagi pengguna layanan.
5. Prinsip keselarasan hukum  
Regulasi yang disusun tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundangan di atasnya.
6. Prinsip Partisipatoris  
Regulasi yang disusun dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan (*stakeholder*)

Kerangka regulasi FMIPA Universitas Negeri Semarang dalam pelaksanaannya dibagi menjadi 4 (empat) bagian:

1. Regulasi tata kelola penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi;
  - a. Regulasi yang mengatur tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi;
  - b. Regulasi yang mengatur tentang penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian
2. Regulasi yang mendukung pencapaian sasaran program unggulan
3. Regulasi tata kelola organ FMIPA yang meliputi:
  - a. Regulasi yang mengatur tentang Dekan dan Pimpinan Fakultas;

- b. Regulasi yang mengatur tentang Senat Akademik Fakultas;
4. Regulasi tata kelola organisasi Fakultas yang ditetapkan Rektor meliputi:
  - a. Regulasi yang mengatur tentang pimpinan;
  - b. Regulasi yang mengatur tentang pelaksana akademik;
  - c. Regulasi yang mengatur tentang penunjang akademik;
  - d. Regulasi yang mengatur tentang penjaminan mutu;
  - e. Regulasi yang mengatur tentang pengembang dan pelaksana strategis;
  - f. Regulasi yang mengatur tentang pelaksana administrasi;
  - g. Regulasi yang mengatur tentang pelaksana pengawasan internal;
  - h. Regulasi yang mengatur tentang pengelola usaha;
  - i. Regulasi yang mengatur tentang unsur lain yang diperlukan;

Kerangka regulasi sebagaimana tersebut di atas harus sinergis dan harmonis antara peraturan yang satu dengan yang lainnya. Peraturan yang sudah ada sebelumnya layak dilakukan peninjauan, pengkajian, dan penelitian apakah substansinya masih relevan dengan sasaran strategis yang akan dicapai pada periode perencanaan. Dalam hal peraturan yang ada berpotensi mengakibatkan kurang optimalnya pencapaian kinerja, atau kurang adanya keharmonisan dan/atau sinergitas dengan peraturan yang lain perlu dilakukan perubahan.

Program dan kegiatan yang belum ada dukungan regulasi dalam implementasinya perlu diidentifikasi dan diinventarisir untuk diterbitkan peraturan dan/atau pedoman pelaksanaannya. Peraturan pendukung pelaksanaan program dan kegiatan harus sinergis dengan peraturan lainnya serta mudah dipahami pada saat diimplementasikan. Dengan dukungan peraturan, pelaksanaan program dan kegiatan diharapkan tidak mengalami hambatan serta dapat dijadikan dasar dalam pengalokasian anggaran.

### **3.3 Kerangka Kelembagaan**

Selain memerlukan adanya kerangka pendanaan dan kerangka regulasi, keberhasilan pencapaian sasaran program memerlukan kerangka kelembagaan yang efektif dan akuntabel sebagai pelaksana program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Kelembagaan merujuk kepada organisasi, pengaturan hubungan kerja antar unit kerja, serta sumber daya manusia. Organisasi mencakup rumusan tugas, fungsi, kewenangan, peran dan struktur. Tata hubungan kerja mencakup aturan main antar unit kerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan, sedangkan sumber daya manusia mencakup para pejabat pengelola dan pegawai Universitas Negeri Semarang baik sebagai tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Semarang, disebutkan bahwa FMIPA UNNES terdiri atas:

1. Dekan dan Wakil Dekan;
2. Senat Akademik Fakultas;
3. Departemen;
4. Laboratorium; dan
5. Unit lain yang diperlukan.

Organ pengelola FMIPA UNNES yang sudah ada tersebut perlu dioptimalkan dan dikembangkan fungsinya sehingga mampu menjawab kebutuhan kelembagaan yang efektif dan akuntabel dalam mendukung pencapaian sasaran Rencana Strategis FMIPA 2023-2028. Dalam upaya pencapaian sasaran strategis, FMIPA UNNES membutuhkan penataan kelembagaan yang berkualitas yang ditandai dengan:

1. tugas dan fungsi yang jelas, kewenangan yang tepat, serta struktur organisasi yang efisien, sehingga terhindar dari adanya duplikasi fungsi, benturan kewenangan, dan inefisiensi belanja operasional;
2. aturan main dan tata hubungan kerja yang efektif, efisien, transparan, dan sinergis (*well-connected governance system*); dan
3. profesionalitas, integritas, dan kinerja pegawai yang tinggi.

Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran program dan kegiatan maka penguatan kerangka kelembagaan dan gugus akan difokuskan untuk:

1. Penguatan kelembagaan program studi sebagai basis pengembangan keilmuan dan garda terdepan dalam peningkatan mutu dan kualitas lulusan.
2. Penguatan gugus MBKM, kerja sama, dan magang untuk membuka ruang dan kesempatan bagi mahasiswa memperoleh kemudahan akses mengikuti pelatihan dan pengenalan dunia kerja di lembaga pemerintah maupun swasta dengan harapan kelak menjadi lulusan yang kompeten, tangguh, dan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja.
3. Penguatan gugus penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah untuk menghasilkan inovasi, menjadi pelopor pemberdayaan masyarakat, dan meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah.
4. Penguatan gugus pengembangan bisnis agar mampu memanfaatkan aset dan inovasi hasil riset sebagai peluang bisnis untuk meningkatkan *income generating* bagi Fakultas dan Universitas.

5. Penguatan gugus konservasi dan pengembangan karakter untuk merencanakan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program konservasi di Fakultas serta mengembangkan karakter mahasiswa sesuai dengan nilai dan karakter konservasi.
6. Penguatan gugus humas dan pengembang TI untuk menyampaikan informasi keunggulan Fakultas ke publik, mengelola website dan media sosial agar terus update.
7. Penguatan gugus penjaminan mutu untuk mengawal kualitas mutu tri dharma di Fakultas, memfasilitasi dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal dan eksternal.
8. Penguatan gugus pengelola jurnal untuk meningkatkan peringkat akreditasi dan indeksasi nasional dan internasional.

Penguatan fungsi kelembagaan dan gugus perlu didukung dengan sumber daya manusia yang profesional, berintegritas dan mampu menghindarkan diri dari perilaku korupsi, kolusi, dan nepotisme dalam melaksanakan tugas.

### **3.4 Reformasi Birokrasi dan Zona Integritas**

#### **3.4.1. Reformasi Birokrasi**

Reformasi birokrasi merupakan upaya untuk mencapai *good governance* dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur. Reformasi birokrasi ini bertujuan untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

FMIPA Universitas Negeri Semarang berupaya mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter sebagai amanat dalam membangun SDM melalui peningkatan mutu pendidikan dan kemajuan kebudayaan dengan memperhitungkan capaian kinerja, potensi, dan permasalahan. Untuk itu sangat diperlukan evaluasi Reformasi Birokrasi untuk mengukur kemajuan capaian pelaksanaan reformasi birokrasi serta memberikan rekomendasi perbaikan yang berkelanjutan atas program-program yang telah dicanangkan.

Jenis Evaluasi Reformasi Birokrasi terdiri atas Evaluasi Internal dan Evaluasi Eksternal. Evaluasi Internal dilakukan oleh Evaluator Internal pada tahap perencanaan reformasi birokrasi (*ex-ante*) dan evaluasi pada tahap pelaksanaan reformasi birokrasi (*on-going*). Evaluasi Eksternal dilakukan oleh Evaluator Meso dan Evaluator Nasional pada tahap pasca pelaksanaan rencana aksi reformasi birokrasi kementerian/

lembaga/ pemerintah daerah (*ex-post*) yang meliputi evaluasi atas pelaksanaan: a) Reformasi Birokrasi General meliputi capaian strategi pelaksanaan dan capaian implementasi kebijakan Reformasi Birokrasi General, serta capaian sasaran strategis reformasi birokrasi; dan b) Reformasi Birokrasi Tematik meliputi strategi pelaksanaan dan capaian dampak Reformasi Birokrasi Tematik.

Evaluasi pada Reformasi Birokrasi General lebih memotret kemajuan reformasi birokrasi berdasarkan pada upaya memperbaiki masalah hulu atau masalah-masalah umum yang terjadi di internal birokrasi dan terkadang dampaknya bersifat jangka menengah sampai panjang. Adapun Evaluasi Reformasi Birokrasi Tematik lebih menekankan pada upaya yang bersifat terobosan atau inovasi dalam mengatasi berbagai masalah tata kelola yang terjadi pada tema-tema prioritas pembangunan. Selain itu, Evaluasi Reformasi Birokrasi Tematik juga mengukur capaian indikator dampak dari tema terkait.

Mengingat begitu pentingnya SDM aparatur, maka manajemen SDM diperlukan untuk mengelolanya secara sistematis, terencana dan terpola agar tujuan yang diinginkan organisasi pada masa sekarang maupun yang akan datang dapat tercapai secara optimal. Oleh karena itu pula dalam reformasi birokrasi, aspek SDM aparatur menjadi aspek penting, sehingga perlu dilakukan penataan secara sistematis. Di samping aspek SDM aparatur, ketercapaian peningkatan kualitas pelayanan publik yang lebih baik, peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi, peningkatan profesionalisme sumber daya aparatur pemerintah, serta penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN di lingkungan Kemendikbud Ristek juga merupakan hal yang sangat penting. Selain itu, FMIPA Universitas Negeri Semarang juga terus melanjutkan dan mengoptimalkan pelaksanaan reformasi birokrasi yang sudah berjalan baik meliputi delapan area perubahan, yakni: 1) Manajemen Perubahan; 2) Penataan Tata Laksana 3) Penataan Sistem Manajemen SDM; 4) Penguatan Akuntabilitas Kinerja; 5) Penguatan Pengawasan; dan 6) Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

### **3.4.2. Zona Integritas**

Implementasi reformasi birokrasi di lingkungan FMIPA Universitas Negeri Semarang dapat diwujudkan dengan pembangunan zona integritas yang sejalan dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. Zona integritas ini merupakan predikat yang mampu mendorong seluruh civitas akademika yang ada untuk membangun dan mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

Pelaksanaan zona integritas ini tidak mudah karena melalui berbagai perubahan dan perbaikan tata kelola yang terencana, masif, komprehensif, dan sistematis. Terdapat tiga hal yang perlu untuk diperhatikan oleh FMIPA Universitas Negeri Semarang supaya konsep zona integritas ini dapat benar-benar diadopsi, diimplementasikan, dan diinternalisasikan. Hal ini dilakukan dengan cara membangun sistem, membangun manusia, dan membangun budaya. Wujud nyatanya berupa: (1) komitmen pimpinan instansi menjadi kunci keberhasilan karena sebagai role model sehingga bentuk dukungan dan arahan pimpinan akan berdampak besar terhadap pelaksanaannya; (2) harus adanya kebijakan yang jelas sebagai pedoman yang diikuti dengan konsistensi dalam pelaksanaan pembangunan zona integritas; (3) pembangunan zona integritas dapat menjadi salah satu indikator kinerja utama pimpinan yang kemudian diturunkan secara berjenjang kepada pejabat atau staf dibawahnya; (4) perlu adanya prosedur operasional sehingga proses pelaksanaan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kegiatan rutin birokrasi; (5) perlu dibangunnya sistem penghargaan kepada seluruh civitas akademika yang mampu mendapatkan, mempertahankan dan meningkatkan predikat WBK dan WBBM. Kelima hal tersebut penting untuk memacu agar FMIPA Universitas Negeri Semarang memberikan pelayanan publik yang baik.

## **BAB IV Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan**

### **4.1 Target Kinerja**

Target Kinerja Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UNNES diturunkan dari Rencana Bisnis UNNES 2023-2028. Target kinerja inilah yang menjadi rujukan fakultas dalam penyelenggaraan aktivitas. Matriks Indikator Kinerja dan Pendanaan terlampir.

### **4.2 Kerangka Pendanaan**

Renstra UNNES periode 2023-2028 dilaksanakan pada saat UNNES telah bertransformasi dari PTN BLU menjadi PTN BH. Perubahan status kelembagaan ini diharapkan dapat mendorong fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Namun demikian proses bisnis pengelolaan keuangan tetap mengedepankan prinsip efektif, efisien, ekonomis, dan taat dengan ketentuan yang berlaku. Program dan kegiatan yang dirancang yang muara akhirnya ditujukan untuk tercapainya target kinerja, memerlukan dukungan pendanaan yang memadai, baik pendanaan yang berupa pembiayaan operasional maupun dalam rangka pengembangan. Rincian pendanaan selama 5 tahun terlampir.

### **4.3 Kaidah Pelaksanaan**

Renstra FMIPA 2023-2028 merupakan acuan bagi pendanaan kegiatan. Seluruh penggunaan dana, berpayung pada indikator kinerja yang ditetapkan dalam Renstra. Penjabaran pendanaan berpedoman pada Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang ditetapkan oleh UNNES.



## **BAB V Penutup**

Arah pengembangan UNNES yang diturunkan ke Renstra FMIPA merupakan jalur pacu untuk mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan. Rencana Strategis FMIPA UNNES 2023-2028 adalah panduan utama dalam perencanaan, eksekusi, dan evaluasi aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi fakultas. Capaian dari arah kebijakan, strategi, regulasi, struktur organisasi, target, dan skema pendanaan dalam Rencana Strategis FMIPA UNNES 2023-2028 diharapkan dapat dapat direalisasikan oleh seluruh komunitas akademik FMIPA UNNES guna mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan.

## Lampiran: Matriks Target Kinerja FMIPA

TUJUAN/SASARAN/INDIKATOR KINERJA UTAMA/INDIKATOR KINERJA SASARAN/PROGRAM UTAMA/INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			SATUAN	THN/KUM	UNIT PELAKSANA	Target Tahunan						Target Renstra 5 Tahun	
						Baseline	2023	2024	2025	2026	2027		2028
Tujuan 1 Mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang cemerlang													
SS1	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran												
IKU 3.2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> ) sebagai sebagian bobot evaluasi		Persen	THN	Fakultas	88,33	92,69	95	95	95	95	95	95
	PU 1	Implementasi pembelajaran metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> )											
		IKKU 3.2.1	Persentase mata kuliah dengan perangkat pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> )	Dokumen RPS	KUM	Prodi	88,33	92,69	95	95	95	95	95
		IKKU 3.2.2	Persentase mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> ) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek ( <i>team-based project</i> )	Dokumen Jurnal Perkuliahan	KUM	Fakultas	88,33	92,69	95	95	95	95	95
IKS 1.1	Persentase Program Studi S1/D3 yang menerapkan kurikulum OBE		Persen	KUM	Fakultas	14	14	14	14	19	19	19	19
	PU 2	Pengembangan dan Penerapan kurikulum OBE											
		IKKS 1.1.1	Persentase program studi yang telah memiliki dan mengimplementasikan visi keilmuan sesuai karakteristik program studi	Persen	KUM	Fakultas	70	72	80	84	88	88	88
		IKKS 1.1.2	Jumlah program studi S1/D3 yang telah mengimplementasikan <i>Outcome-based Education Curriculum</i>	Dokumen	KUM	Fakultas	14	14	14	14	15	15	15

		IKKS 1.1.3	Persentase Program Studi yang telah melakukan evaluasi kurikulum dan tindak lanjutnya	Dokumen	KUM	Fakultas	100	100	100	100	100	100	100	100
IKS 1.2	Persentase Ruang Kelas yang Memiliki Sarana dan Prasarana Pembelajaran yang Memadai			Persen	KUM	Fakultas	60	70	80	85	90	95	100	100
	PU 3	Peningkatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran												
		IKKS 1.2.1	Rasio luas lantai bangunan ruang belajar berbanding mahasiswa	meter persegi /mahasiswa	THN	Fakultas	N/A	2	2	2	2	2	2	2
		IKKS 1.2.2	Persentase ruang kelas yang memiliki smart TV sebagai media pembelajaran	Persen	THN	Fakultas	60	70	80	85	90	95	100	100
		IKKS 1.2.3	Jumlah laboratorium yang terakreditasi/tersertifikasi	Unit	KUM	Fakultas	N/A	1	1	1	1	1	1	1
		IKKS 1.2.4	Persentase luas ruang bersama dan atau ruang terbuka	Persen	THN	Fakultas	10	10	15	15	20	20	25	25
		IKKS 1.2.5	Jumlah <i>e-book</i> referensi kuliah yang dapat diakses	Judul	THN	Fakultas	2760	2960	3160	3360	3560	3760	3960	3960
		IKKS 1.2.6	Jumlah buku referensi kuliah yang dapat diakses	Judul	THN	Fakultas	121	180	220	260	310	360	410	410
IKS 1.3	Jumlah mata kuliah berbasis <i>e-learning</i> atau MOOCs			mata kuliah	THN	Prodi	13	21	25	29	33	37	41	41
	PU 4	Peningkatan Platform Pembelajaran Online												
		IKKS 1.3.1	Jumlah mata kuliah berbasis <i>e-learning</i> atau MOOCs	mata kuliah	THN	Prodi	13	21	25	29	33	37	41	41
<b>SS2</b>	<b>Meningkatnya Atmosfer Akademik dan Lingkungan Belajar</b>													
IKS 2.1	Jumlah Pertemuan ilmiah (seminar, webinar, konferensi) yang diselenggarakan oleh Prodi			Kegiatan	THN	Prodi	27	28	29	30	30	31	32	32
	PU 5	Peningkatan Aktifitas Akademik Selaras Visi Keilmuan Prodi												
		IKKS 2.1.1	Jumlah Program mobilitas dosen di dalam negeri terkait pengajaran dan penelitian	Kegiatan	THN	Prodi	183	184	237	241	244	248	252	252
		IKKS 2.1.2	Jumlah Program mobilitas dosen ke luar negeri terkait pengajaran dan penelitian	Kegiatan	THN	Prodi	11	14	27	32	38	44	50	50
		IKKS 2.1.3	Jumlah kegiatan mahasiswa terkait dengan visi keilmuan Prodi	Kegiatan/bulan	THN	Prodi	N/A	14	14	14	14	14	14	14
		IKKS 2.1.4	Jumlah mahasiswa asing <i>full degree</i>	mahasiswa asing	KUM	Prodi	1	1	2	2	3	3	3	3

		IKKS 2.1.5	Jumlah mahasiswa asing <i>part time</i>	mahasiswa asing	KUM	Prodi	N/A	N/A	4	4	5	5	6	6
		IKKS 2.1.6	Jumlah mahasiswa yang melaksanakan kegiatan ke luar negeri	mahasiswa	THN	Prodi	5	9	10	13	18	23	28	28
		IKKS 2.1.7	Jumlah dosen asing	dosen	KUM	Prodi	3	7	7	7	8	8	8	8
	PU 6	Peningkatan Kualitas Layanan Penunjang Akademik												
		IKKS 2.2.8	Digitalisasi layanan Perpustakaan / ruang baca	Aplikasi e-library	KUM	Fakultas	N/A	N/A	11	11	11	11	11	11
		IKKS 2.2.9	Kualitas Layanan Perpustakaan / ruang baca	Indeks Kepuasan Layanan	THN	Fakultas	N/A	N/A	4	4	4	4	4	4
IKS 2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa			semester	THN	Fakultas	2,2	2,2	2	1,9	1,8	1,7	1,6	1,5
	PU 7	Pembimbingan Akademik dan Tugas Akhir Terstruktur												
		IKKS 2.2.1	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa diploma	semester	THN	Fakultas	1	1	1	1	1	1	1	1
		IKKS 2.2.2	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa sarjana	semester	THN	Fakultas	1	1	1	1	1	1	1	1
		IKKS 2.2.3	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir magister	semester	THN	Fakultas	2	2	2	2	2	2	2	2
		IKKS 2.2.4	Rerata waktu penyelesaian tugas akhir doktor	semester	THN	Fakultas	3	3	3	3	3	3	3	3
		IKKS 2.2.5	Jumlah pembimbingan akademik kepada mahasiswa dari dosen Pembimbing Akademik (PA)	Kegiatan	THN	Fakultas	12	12	12	12	12	12	12	12
IKS 2.3	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya			Judul	THN	Fakultas	21	30	30	30	30	30	30	30
	PU 8	Peningkatan Karya Inovatif Mahasiswa												
		IKKS 2.3.1	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya dalam jurnal atau <i>proceeding</i> internasional	Judul	THN	Fakultas	7	7	10	11	11	11	12	12
		IKKS 2.3.2	Jumlah publikasi ilmiah mahasiswa dengan atau tanpa dosen pembimbingnya dalam jurnal nasional terakreditasi Sinta 1-2	Judul	THN	Fakultas	7	7	10	11	11	11	12	12
		IKKS 2.3.3	Jumlah karya inovatif mahasiswa yang memperoleh sertifikat kekayaan intelektual	judul	THN	Fakultas	22	25	27	30	33	36	40	40

SS3 Meningkatkan Kualitas Kecemerlangan Pendidikan														
IKS 3.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul			persen	KUM	Prodi Kependidikan	64	64	73	82	82	83	83	83
	PU 9	Fasilitasi Pengusulan Akreditasi Program Studi												
		IKKS 3.1.1	Persentase Program Studi Kependidikan yang memperoleh Akreditasi A dan/atau Unggul	persen	KUM	Prodi Kependidikan	64	64	73	82	82	83	83	83
IKS 3.2	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri			Mahasiswa	THN	FAKULTAS, LP3	NA	2	5	5	5	10	10	10
	PU 10	Fasilitasi program magang/praktik mengajar mahasiswa												
		IKKS 3.2.1	Jumlah Mahasiswa calon guru yang praktik mengajar di luar negeri	Mahasiswa	THN	FAKULTAS	NA	2	5	5	5	10	10	10
IKS 3.6	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional			judul	THN	Prodi Kependidikan, LPPM	16	17	19	20	22	23	25	25
	PU 14	Peningkatan karya inovatif dosen di bidang pendidikan												
		IKKS 3.6.1	Jumlah publikasi ilmiah di bidang pendidikan pada jurnal bereputasi internasional	judul	THN	Prodi Kependidikan	16	17	19	20	22	23	25	25
Tujuan 2 Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi ilmu kependidikan dan non kependidikan berkarakter, profesional, kompeten, dan kompetitif														
SS4 Meningkatkan Kualitas Akademik Berorientasi Link and Match														
IKU 1.1	Persentase lulusan yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta			Persen	THN	prodi	43	60	60	81	81	82	82	82
	PU 15	1. FGD lulusan T-1; 2. Monev triwulan hasil tracer;												
		IKKU 1.1.1	Jumlah lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan dengan gaji 1.2 UMR dan masa tunggu maksimal 6 bulan	Persen	THN	Prodi	43	60	60	81	81	82	82	82
		IKKU 1.1.2	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu 12 bulan		THN	Prodi								
		IKKU 1.1.3	Jumlah lulusan yang berwirausaha dengan penghasilan 1.2 UMR dan masa tunggu maksimal 6 bulan		THN	Prodi								

		IKKU 1.1.4	Rata-rata waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan pertama / wirausaha	Bulan	THN	Prodi	3	3	3	3	3	3	3	3
		IKKU 1.1.5	Persentase relevansi pekerjaan dengan bidang studi / pendidikannya	Persen	THN	Prodi	78,83	80	81	81	81	81	81	81
		IKKU 1.1.6	Jumlah mahasiswa berkarir pada perusahaan internasional		THN	Prodi	33	33	34	34	35	35	35	35
IKU 1.2	Persentase mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; meraih prestasi atau berkegiatan di luar kampus			Persen	THN	Fakultas	23	40	40	45	50	55	60	60
	PU 16	Fasilitasi Program Kampus Merdeka, Merdeka Belajar												
		IKKU 1.2.1	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM	Persen	THN	Fakultas	22	25	30	35	35	35	35	35
		IKKU 1.2.2	Persentase mahasiswa yang melakukan kegiatan <i>inbound</i>	Persen	THN	Fakultas	-	-	1	1	1,1	1,1	1,2	1,2
	PU 17	Fasilitasi kompetisi dan reputasi Mahasiswa												
		IKKU 1.2.3	Persentase mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional	Persen	THN	Fakultas	0,93	1	1	1	1,1	1,1	1,2	0,01
IKS 4.1	Mahasiswa S1 dan D3 yang berkarya dan kompetitif minimal di tingkat nasional			Mahasiswa	THN	Fakultas	124	134	150	158	166	173	181	181
	PU 18	Pengiriman delegasi dalam berbagai lomba dan ajang prestasi minimal tingkat nasional												
		IKKS 4.1.1	Jumlah prestasi mahasiswa minimal tingkat nasional	Kegiatan	THN	Fakultas	84	91	98	104	111	117	124	124
		IKKS 4.1.2	Jumlah prestasi mahasiswa pada kompetisi yang diselenggarakan oleh Puspresnas Kemdikbudristek	Kegiatan	THN	Fakultas	23	26	35	36	37	38	38	38
		IKKS 4.1.3	Jumlah mahasiswa yang meraih prestasi tingkat internasional	Mahasiswa	THN	Fakultas	17	17	17	18	18	18	19	19
		IKKS 4.1.5	Jumlah mahasiswa memiliki capaian rekognisi non-kompetisi	Mahasiswa	THN	Fakultas	24	33	39	46	46	46	52	39
		IKKS 4.1.6	Jumlah penyelenggaraan kompetisi / kejuaraan mandiri	Kegiatan	THN	Fakultas	2	3	6	6	6	6	6	6
IKS 4.2	Rata-rata masa studi mahasiswa dan presentase kelulusan tepat waktu			Semester	THN	Fakultas	45	45	45	45	45	45	45	45
	PU 19	Monitoring studi mahasiswa dan strategi penyetaraan tugas akhir												
		IKKS 4.2.1	Rata-rata masa studi sarjana	Semester	THN	Fakultas	9	9	8	8	8	8	8	8



		IKKS 6.1.1	Jumlah Penelitian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri	Judul	THN	Fakultas	65	79	80	81	83	87	89	89
		IKKS 6.1.2	Jumlah Penelitian dengan sumber pendanaan Luar Negeri	Judul	THN	Fakultas	1	1	1	1	1	1	2	2
		IKKS 6.1.3	Jumlah Dana Penelitian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri per jumlah dosen	Juta Rupiah	THN	Fakultas	3,94	4,9	5,1	5,2	5,35	5,5	5,65	5,65
		IKKS 6.1.4	Jumlah Dana Penelitian dengan sumber pendanaan Luar Negeri per jumlah dosen	Juta Rupiah	THN	Fakultas	74	74	104	104	104	104	119	119
		IKKS 6.1.5	Jumlah Pengabdian dengan sumber pendanaan Dalam Negeri	Judul	THN	Fakultas	32	33	34	35	37	38	40	40
		IKKS 6.1.6	Jumlah Pengabdian dengan sumber pendanaan Luar Negeri	Judul	THN	Fakultas	0	1	1	1	1	1	1	1
		IKKS 6.1.7	Jumlah dana Pengabdian dari sumber pendanaan dalam Negeri per jumlah Dosen	Juta Rupiah	THN	Fakultas	684	700	743	773	788	802	817	818
		IKKS 6.1.8	Jumlah dana Pengabdian dari sumber pendanaan luar Negeri per jumlah dosen	Juta Rupiah	THN	Fakultas	N/A	0,45	1	1	1	1,04	1,189	1,189
IKS 6.2			Jumlah luaran penelitian dan Pengabdian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat	Luaran	THN	Fakultas	258	267	272	281	289	300	300	300
	PU 25	Peningkatan Jumlah dan Mutu Publikasi Ilmiah												
		IKKS 6.2.2	Jumlah Publikasi / Artikel yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional terindeks Scopus	Judul	THN	Fakultas	19	19	22	25	28	31	34	34
		IKKS 6.2.3	Jumlah Publikasi / Artikel yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional tidak terindeks Scopus	Judul	THN	Fakultas	54	55	56	59	63	66	74	74
		IKKS 6.2.4	Jumlah Publikasi / Artikel Prosiding yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional terindeks Scopus	Judul	THN	Fakultas	48	49	50	52	52	53	53	53
		IKKS 6.2.5	Jumlah Publikasi / Artikel Prosiding Jurnal yang mendapat rekognisi dalam Jurnal Internasional tidak terindeks	Judul	THN	Fakultas	26	30	31	31	34	36	37	37
		IKKS 6.2.7	Jumlah Publikasi yang mendapat rekognisi dalam Jurnal terindeks Sinta 1-2	Judul	THN	Fakultas	58	58	84	101	121	145	43	43
		IKKS 6.2.8	Jumlah Publikasi yang mendapat rekognisi dalam Jurnal terindeks Sinta 3-6	Judul	THN	Fakultas	178	182	186	190	193	198	223	223

		IKKS 6.2.9	Jumlah Sitasi per dosen di Scopus	sitasi/dosen	THN	Fakultas	1,41	1,5	1,5	1,7	1,7	2	2	2
		IKKS 6.2.10	Jumlah Sitasi per dosen di Google Scholar	sitasi/dosen	THN	Fakultas	4,87	5	5	6	6	7	7	7
		IKKS 6.2.11	Jumlah Artikel Ilmiah dosen pada jurnal internasional bereputasi dengan tema sesuai dengan SDG's	judul	THN	Fakultas	N/A	6	7	9	10	12	13	13
	PU 26		Penguatan Reputasi Kelembagaan melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat											
		IKKS 6.2.12	Jumlah Mitra yang merekomendasikan UNNES pada QS Global Academic Survey	Dokumen	THN	Fakultas	N/A	1	3	4	6	7	7	7
		IKKS 6.2.13	Overall Sinta Score	Score	KUM	Fakultas	98.543	155.703	178.440	208.180	237.920	267.660	297.400	297.400
		IKKS 6.2.14	Score Garuda	Score	KUM	Fakultas	N/A	2	2	2	2	3	3	3
		IKKS 6.2.15	Jumlah Karya Seni yang mendapat penghargaan Nasional	Dokumen	THN	Fakultas	N/A	0	0	0	0	0	0	0
		IKKS 6.2.16	Jumlah Karya Seni yang mendapat penghargaan/Award Internasional	Dokumen	THN	Fakultas	N/A	0	0	0	0	0	0	0
		IKKS 6.2.17	Jumlah Karya Seni yang mendapat penghargaan Internasional	Dokumen	THN	Fakultas	N/A	0	0	0	0	0	0	0
	PU 27		Peningkatan Jumlah dan Mutu luaran Penelitian dan Pengabdian yang diterapkan											
		IKKS 6.2.19	Kontribusi in cash / in kind untuk mitra sasaran dalam jarak 200 km dari kampus atau dalam satu provinsi	Juta Rupiah	THN	Fakultas	260	635	669	706	743	818	892	892
		IKKS 6.2.20	Jumlah Implementasi Teknologi dan Inovasi yang diterapkan di masyarakat/Industri	Dokumen Implementasi TTG	THN	Fakultas	1	1	1	1	2	2	2	2
		IKKS 6.2.21	Jumlah Desa Binaan	Dokumen	THN	Fakultas	2	2	3	3	3	4	4	4
		IKKS 6.2.22	Jumlah Prototipe (lab Scale - Pilot Scale) hasil penelitian dan Pengabdian, TKT 4-6	Prototipe	THN	Fakultas	4	4	4	5	5	5	6	6
		IKKS 6.2.23	Jumlah Prototipe (Skala Industri) hasil penelitian dan Pengabdian, TKT >7	Produk	THN	Fakultas	1	1	1	1	1	1	1	1
		IKKS 6.2.24	Jumlah Buku Ber-ISBN hasil Penelitian dan Pengabdian	Buku	THN	Fakultas	3	16	18	19	19	19	20	20
		IKKS 6.2.25	Jumlah Paten dan Paten Sederhana aktif yang terdaftar secara Nasional dan Internasional	Dokumen	KUM	Fakultas	13	19	19	20	20	21	22	22
		IKKS 6.2.26	Jumlah KI lain (Desain Industri, Indikasi Geografi, PVT)	Dokumen	KUM	Fakultas	1	3	4	4	4	4	4	4

		IKKS 6.2.27	Jumlah Hak Cipta	Dokumen	THN	Fakultas	59	152	163	178	193	208	223	223
IKS 6.3	Jumlah Mitra IDUKA Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat yang terlibat dalam pengembangan kawasan science technopark			Mitra	THN	Fakultas	4	8	9	9	9	9	10	10
	PU 28	Pengembangan Jaringan Kerja sama Penelitian												
		IKKS 6.3.1	Jumlah Penelitian kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka)	Judul	THN	Fakultas	2	3	3	3	4	4	4	4
		IKKS 6.3.2	Jumlah Penelitian Kolaborasi LN	Judul	THN	Fakultas	2	5	5	5	5	5	5	5
		IKKS 6.3.3	Jumlah Dana Penelitian hasil kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka) dalam dan luar negeri	Juta Rupiah	THN	Fakultas	515	520	528	529	530	532	534	538
		IKKS 6.3.4	Jumlah Publikasi hasil Penelitian kolaborasi DUDIS/IDUKA (Industri, Dunia Usaha, dan Dunia Kerja, Misal Kedaireka) dalam dan luar negeri pada jurnal internasional bereputasi	Judul	THN	Fakultas	2	5	5	5	6	6	6	6
	PU 31	Peningkatan Partisipasi Mahasiswa dalam Penelitian dan Pengabdian												
		IKKS 6.5.1	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Penelitian Dosen	Mahasiswa	THN	Fakultas	105	150	151	152	152	152	152	152
		IKKS 6.5.2	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Pengabdian Dosen	Mahasiswa	THN	Fakultas	66	79	79	79	82	82	82	62
		IKKS 6.5.2	Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam Pengabdian Dosen	Mahasiswa	THN	Fakultas	66	79	79	79	82	82	82	82
<b>Tujuan 4 Mewujudkan pranata pendidikan dan tata kelola yang efektif, kreatif, serta produktif;</b>														
<b>SS7</b>	<b>Terwujudnya Tata Kelola yang Sehat, Adaptif dan Efektif</b>													
IKU 4.1	Predikat SAKIP			KRITERIA	THN	DPK, FAK								
	PU 32	Peningkatan Kualitas SDM SAKIP												
		IKKU 4.1.1	Skor Hasil Evaluasi AKIP	predikat	THN	DPK, FAK	NA	80	81	82	83	84	85	85
		IKKU 4.1.2	Jumlah SDM SAKIP yang memiliki sertifikat pelatihan teknis Akuntabilitas Kinerja	orang	KUM	DPK, FAK	NA	0	1	2	3	4	5	5
IKS 7.1	Capaian implementasi Reformasi Birokrasi dan 6 area perubahan Zona Integritas			Skor	THN	Fakultas	N/A	80	81	82	83	84	85	85

	PU 34	Peningkatan kualitas implementasi 6 area perubahan												
		IKKS 7.1.1	Nilai Implementasi 6 area perubahan Zona Integritas	Skor	THN	Fakultas	N/A	80	81	82	83	84	85	85
		IKKS 7.1.4	Indeks Kepuasan Layanan	Skor	THN	Prodi	3,9	4	4	4	4,2	4,2	4,2	4,2
IKS 7.3	Persentase tindak lanjut pengawasan Internal			%	THN	Semua Unit	88,5	90,5	90,5	91,5	91,5	92,5	92,5	92,5
		IKKS 7.3.1	Persentase tindak lanjut kuantitas temuan pengawasan Internal	%	THN	Semua Unit	91	93	93	94	94	95	95	95
			Persentase tindak lanjut bentuk Rupiah temuan pengawasan Internal	%	THN	Semua Unit	86	88	88	89	89	90	90	90
IKS 7.5	Capaian <i>Income Generating</i> selain hasil kerja sama			miliar rupiah	THN	Fakultas	1,2	1,2	1,3	1,4	1,5	1,6	1,7	1,7
	PU 36	Optimalisasi Pendayagunaan Aset dan Diversifikasi Tarif Layanan												
		IKKS 7.5.2	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Layanan Laboratorium	miliar rupiah	THN	Fakultas	N/A	0,034	0,045	0,055	0,065	0,075	0,085	0,085
		IKKS 7.5.3	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Penyelenggaraan Kegiatan Ilmiah	miliar rupiah	THN	Fakultas	N/A	0,235	0,25	0,275	0,3	0,325	0,341	0,341
		IKKS 7.5.4	Jumlah <i>Income Generating</i> dari Penerbitan Jurnal Ilmiah	miliar rupiah	THN	Fakultas	0,35	0,398	0,420	0,451	0,520	0,550	0,651	0,651
<b>SS8</b>	<b>Terwujudnya <i>World Class University</i></b>													
IKS 8.1	Jumlah Prodi yang Terakreditasi A dan/atau unggul			Prodi	KUM	Fakultas	12	12	12	13	13	14	15	15
	PU 39	Fasilitasi akreditasi nasional												
		IKKS 8.1.1	Jumlah Pembukaan Prodi Baru Sarjana	Prodi / Fakultas	THN	Fakultas	0	1	0	0	1	0	0	2
		IKKS 8.1.2	Jumlah Pembukaan Prodi Baru Profesi	Prodi / Fakultas	THN	Fakultas	N/A	N/A	0	0	0	0	0	0
		IKKS 8.1.3	Jumlah Pembukaan Prodi Baru Magister	Prodi / Fakultas	THN	Fakultas	0	1	1	1	0	0	0	3
		IKKS 8.1.4	Jumlah Pembukaan Prodi Baru Doktorat	Prodi / Fakultas	THN	Fakultas	0	0	1	0	0	0	0	1
		IKKS 8.1.5	Jumlah Prodi yang mengimplementasikan kurikulum dual degree	Prodi / Fakultas	KUM	Fakultas	N/A	N/A	1	0	2	0	0	3
		IKKS 8.1.6	Jumlah Prodi Internasional	Prodi / Fakultas	KUM	Fakultas	N/A	N/A	1	1	2	2	3	3
IKU 3.3	Persentase Prodi S1/D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.			Persen	KUM	Fakultas	28,57	28,57	28,57	28,57	50	50	50	50

	PU 40	Fasilitasi Pengusulan Akreditasi dan Sertifikasi Internasional												
		IKKU 3.3.1	Jumlah Program Studi yang memiliki akreditasi internasional	Prodi	KUM	Fakultas	3	3	3	3	7	7	7	7
		IKKU 3.3.2	Jumlah Program Studi yang memiliki sertifikasi internasional	Prodi	KUM	Fakultas	1	1	1	0	0	0	0	0
<b>SS9</b>	<b>Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang Produktif dan Berdaya Saing</b>													
IKU 2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain; bekerja sebagai praktisi di dunia industri; atau membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi			persen	THN	Fakultas	38,74	39	40	41	42	43	44	44
	PU 43	Fasilitasi kegiatan tridharma dosen luar kampus												
		IKKU 2.1.1	Jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain	Dosen	THN	Fakultas	11	13	14	14	14	15	15	16
		IKKU 2.1.2	Jumlah Dosen bekerja sebagai praktisi/ahli di DUDIS	Dosen	THN	Fakultas	30	33	34	36	38	39	40	41
		IKKU 2.1.3	Jumlah Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan atau berkompetisi di luar program studi	Dosen	THN	Fakultas	30	31	32	33	34	35	36	36
IKU 2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri			Persen	KUM	Fakultas	16	25	27	29	31	33	35	35
	PU 44	Fasilitasi sertifikasi peningkatan kompetensi dosen												
		IKKU 2.2.1	Jumlah Dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Dosen	KUM	Fakultas	21	24	26	28	30	32	34	36
		IKKU 2.2.2	Jumlah Dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional atau memiliki pengalaman kerja di dunia industri, atau dunia kerja	Dosen	KUM	Fakultas	5	5	6	6	6	7	7	7
		IKKU 2.2.3	Jumlah Dosen tetap berkualifikasi akademik S3	Dosen	KUM	Fakultas	109	115	117	117	119	121	123	123
		IKKU 2.2.4	Jumlah Dosen dengan jabatan fungsional profesor	Dosen	KUM	Fakultas	32	42	42	43	45	50	55	55
		IKKU 2.2.5	Jumlah Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala	Dosen	KUM	Fakultas	43	47	47	50	53	56	59	62
		IKKU 2.2.6	Nilai Rata-rata Kinerja Dosen (BKD) memenuhi	persentase	THN	Fakultas	N/A	84	85	86	87	88	89	89

		IKKU 2.2.7	Penambahan jumlah dosen	dosen	THN	Fakultas	N/A	12	30	15	15	15	15	102
	PU 45	Peningkatan kapasitas tenaga kependidikan												
		IKKS 9.1.6	Jumlah keanggotaan dosen / tendik pada organisasi profesi internasional	pegawai	THN	Fakultas	N/A	NA	1	1	2	2	2	3
Tujuan 5 Mewujudkan kerja sama institusi dalam menunjang kecemerlangan pendidikan dan penguatan kelembagaan														
<b>SS10</b>	<b>Meningkatnya <i>Networking</i> dalam mewujudkan kecemerlangan pendidikan</b>													
IKU 3.1	Persentase kerja sama program studi			Persen	THN	Fakultas	98,7	70	70	70	70	70	70	70
IKS 10.1	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan DUDI			Dokumen	THN	Fakultas	N/A	38	51	62	74	86	99	99
	PU 46	Pengembangan dan Peningkatan Kerja sama bidang akademik												
		IKKS 10.1.1	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perusahaan Multinasional	Dokumen	THN	Fakultas	14	6	9	11	13	15	18	18
		IKKS 10.1.2	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perusahaan Nasional Standar tinggi	Dokumen	THN	Fakultas	74	8	10	12	15	17	20	20
		IKKS 10.1.3	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan perusahaan teknologi global	Dokumen	THN	Fakultas	74	4	7	9	12	15	17	17
		IKKS 10.1.4	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perusahaan (StartUp Company) Teknologi	Dokumen	THN	Fakultas	74	8	10	13	15	17	20	20
		IKKS 10.1.5	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan UMKM	Dokumen	THN	Fakultas	74	12	15	17	19	22	24	24
IKS 10.2	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan mitra Organisasi			Dokumen	THN	Fakultas	N/A	6	10	15	20	24	28	28
	PU 47	IKKS 10.2.1	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Organisasi nirlaba kelas dunia	Dokumen	THN	Fakultas	74	4	6	8	11	13	15	15
		IKKS 10.2.2	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Institusi / Organisasi Multilateral	Dokumen	THN	Fakultas	74	2	4	7	9	11	13	13
IKS 10.3	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan instansi			Dokumen	THN	Fakultas	N/A	31	45	51	61	71	78	78
		IKKS 10.3.1	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan instansi pemerintah dalam dan luar negeri	Dokumen	THN	Fakultas	74	23	31	33	37	41	44	44
		IKKS 10.3.2	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Rumah sakit	Dokumen	THN	Fakultas	74	4	7	9	12	15	17	17

		IKKS 10.3.3	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Lembaga Riset, Kebudayaan baik negeri maupun swasta yang berskala nasional, internasional, bereputasi.	Dokumen	THN	Fakultas	N/A	4	7	9	12	15	17	17
	PU 48	Pengembangan Promosi dan Penguatan Kerja Sama												
IKS 10.4	Jumlah dokumen kerja sama program studi/unit dengan institusi pendidikan			Dokumen	THN	Fakultas	N/A	48	70	78	88	100	110	110
		IKKS 10.4.1	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perguruan Tinggi Masuk Dalam QS Rank Top 200 by Subject	Dokumen	THN	Fakultas	74	7	9	11	13	15	17	17
		IKKS 10.4.2	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri	Dokumen	THN	Fakultas	74	23	31	33	37	41	44	44
		IKKS 10.4.3	Jumlah kerja sama Prodi/ Unit dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri di luar Perguruan Tinggi top QS TOP 200 by subject	Dokumen	THN	Fakultas	74	7	11	13	15	17	20	20
		IKKS 10.4.4	Jumlah Prodi/ Unit dengan satuan pendidikan	Dokumen	THN	Fakultas	74	11	18	20	22	25	27	27
		IKKS 10.4.5	Jumlah Prodi melakukan kerja sama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri dalam bentuk Dual Degree	Prodi	KUM	Fakultas	N/A	N/A	1	1	1	2	2	2
IKS 10.5	Partisipasi dalam Promosi Kegiatan dan Produk Keunggulan UNNES			Kegiatan	THN	Fakultas	N/A	N/A	0	0	5	5	7	7
		IKKS 10.5.1	Jumlah kegiatan summer course / open house / faculty weeks bagi calon mahasiswa Prodi dan Unit di Amerika	Kegiatan	THN	Fakultas	N/A	N/A	0	0	1	1	1	1
		IKKS 10.5.2	Jumlah Program Promosi / pameran Pendidikan yang diselenggarakan di Dalam Negeri	Kegiatan	THN	Fakultas	N/A	N/A	0	0	2	2	3	3
		IKKS 10.5.3	Jumlah Program Promosi / pameran Pendidikan yang diselenggarakan di Luar Negeri	Kegiatan	THN	Fakultas	N/A	N/A	0	0	1	1	2	2
		IKKS 10.5.4	Jumlah program temu mitra untuk meningkatkan kerja sama serta mendapatkan evaluasi / feedback dari	Kegiatan	THN	Fakultas	N/A	N/A	0	0	1	1	1	1
<b>SS11</b>	<b>Meningkatnya Networking dalam mewujudkan penguatan kelembagaan</b>													
	PU 49	Pengembangan dan Peningkatan Kerja sama bidang non akademik												
IKS 11.1	Jumlah pendapatan kerja sama yang diperoleh program studi atau unit yang terstruktur			Miliar Rupiah	THN	Fakultas	7,4	7,51	7,76	8,39	9,12	9,95	11,15	11,15
		IKKS 11.1.1	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan pemerintah pusat	Miliar Rupiah	THN	Fakultas	6,15	6,19	6,26	6,54	6,82	7	7,46	7,46
		IKKS 11.1.2	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan pemerintah daerah	Miliar Rupiah	THN	Fakultas	0,2	0,22	0,26	0,37	0,55	0,74	0,92	0,92

		IKKS 11.1.3	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan BUMN,BUMD	Miliar Rupiah	THN	Fakultas	0,55	0,57	0,61	0,74	0,83	0,92	1,11	1,11
		IKKS 11.1.4	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan DUDIS	Miliar Rupiah	THN	Fakultas	0,33	0,35	0,39	0,46	0,55	0,74	0,92	0,92
		IKKS 11.1.5	Pendapatan yang bersumber dari kerja sama dengan institusi luar negeri	Miliar Rupiah	THN	Fakultas	0,17	0,18	0,24	0,28	0,37	0,55	0,74	0,74
IKS 11.2	Jumlah pendapatan yang diperoleh program studi atau unit yang tidak terstruktur			Miliar Rupiah	THN	Fakultas	N/A	0,05	0,15	0,5	1	1,5	2	2
		IKKS 11.2.2	bagian pendapatan yang diperoleh dosen/tendik sebagai tenaga ahli dari institusi lain	Miliar Rupiah	THN	Fakultas	N/A	0,05	0,15	0,5	1	1,5	2	2